

***FRAUD DIAMOND* SEBAGAI DETERMINAN KECENDERUNGAN
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN
BENEISH M-SCORE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2024**

TESIS



Disusun Oleh :

Nama : Wella Eventsiy

NIM : 24919028

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN JUDUL

**FRAUD DIAMOND SEBAGAI DETERMINAN KECENDERUNGAN KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN BENEISH M-SCORE PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020- 2024**

TESIS

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai Pasca Sarjana Strata-2 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis
dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Nama : Wella Eventsiy

NIM : 24919028

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kemasjisteran di perguruan tinggi dan sepanjang sepegetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 17 Desember 2025



Wella Eventsiy

HALAMAN PENGESAHAN



Yogyakarta, 15 Januari 2026

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mahmudi', is written over the printed name.

Dr. Mahmudi, S.E., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Jumat tanggal 9 Januari 2026 Program Studi Akuntansi Program Magister, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

WELLA EVENTSİY

No. Mhs. : 28919028

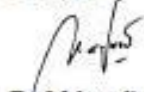
Konsentrasi : Audit Forensik

Dengan Judul:

**FRAUD DIAMOND SEBAGAI DETERMINAN KECENDERUNGAN KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN BENEISH M-SCORE PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2024**

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,
maka tesis tersebut dinyatakan LULUS

Penguji I



Dr. Mahmudi, S.E., M.Si.

Penguji II



Hendi Yogi Prabowo, S.E., MforAcc., Ph.D.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Anes Samudra, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat,taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Fraud Diamond sebagai Determinan Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pendekatan Beneish M-Score pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2024”. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia.

Terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kemudahan, kekuatan, kesabaran, kelancaran, serta berbagai karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak saya Rezzy dan mamak saya Yunita yang selalu memberikan perhatian, dukungan, doa serta kasih sayang tiada henti.
3. Adik tersayang Zanesya dan Fawwaz yang senantiasa menghibur penulis.
4. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia periode 2022-2026, dan seluruh jajaran pemimpin universitas.
5. Bapak Arif Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D. selaku ketua Ketua Program Studi Akuntansi Program Magister Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA selaku dosen pembimbing dari skripsi sampai ke tesis, terima kasih atas waktu,

nasihat, kritik, saran, serta arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan tesis ini.

7. Untuk keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu dari bapak dan mamak terima kasih sudah support dan kasih sayang kepada penulis.
8. Untuk inisial AF terima kasih telah hadir menjadi bagian dari perjuangan hidup penulis dari masa perkuliahan dari kuliah sarjana sampai kuliah magister terima kasih selalu mendukung dan selalu kasih support kepada penulis.
9. Sahabat penulis dari masa kuliah sampai sekarang Terra Blasefa dan Chaorunissa Bayuningtyas, terima kasih untuk semuanya.
10. Sahabat penulis di bangku SMA sampai sekarang Aura, Ando, Lisa, Dhea, terima kasih telah menghibur penulis.
11. Temen penulis, monic, aulia, putri, nida terima kasih atas waktunya.
12. Temen-temen di MAKSI (kak fitri, kak nia, dara, ayya, vivi, nesy, via, hana, ulil, shodikin) terima kasih atas waktunya yang selalu menghibur penulis.
13. Seluruh dosen dan staf Program Magister Akuntansi UII, atas ilmu, inspirasi, dan pengalaman yang diberikan selama masa studi

Penulis mengucapkan terima kasih untuk semuanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan bagi banyak pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Yogyakarta,
Penulis,

Wella Eventsiy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Agency Theory (Teori Keagenan).....	10
2.1.2 Kecurangan (Fraud)	11
2.1.3 Kecurangan Laporan Keuangan	13
2.1.4 Segiempat Kecurangan (Fraud Diamond).....	14
2.1.5 Beneish M-Score.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17

2.3	Hipotesis Penelitian	26
2.3.1	Pengaruh financial target terhadap kecurangan laporan keuangan.....	26
2.3.2	Pengaruh external pressure terhadap kecurangan laporan keuangan.....	27
2.3.3	Pengaruh opportunity terhadap kecurangan laporan keuangan	28
2.3.4	Pengaruh rationalization terhadap kecurangan laporan keuangan.....	28
2.3.5	Pengaruh capability terhadap kecurangan laporan keuangan	29
2.4	Kerangka Pemikiran	30
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
3.1	Populasi dan Sampel	31
3.2	Jenis dan Sumber Data Penelitian	31
3.3	Variabel Penelitian	32
3.3.1	Variabel Independen	32
3.3.1.1	Financial Target	32
3.3.1.2	External Pressure.....	33
3.3.1.3	Opportunity	33
3.3.1.4	Rationalization	34
3.3.1.5	Capability	34
3.3.2	Variabel Dependen	34
3.4	Metode Analisis Data	40
3.4.1	Statistik Deskriptif	40
3.4.2	Regresi Logistik	40
3.4.2.1	Uji Hosmer and Lemesho’s Goodness of Fit Test	41
3.4.2.2	Uji Overall Model Fit.....	41
3.4.2.3	Uji Matrik Korelasi Antar Variabel Independen	42
3.4.2.4	Uji Nagelkerke R Square (R ²).....	43
3.4.3	Pengujian Hipotesis.....	43
BAB IV	44

DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	44
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.3 Analisis Regresi Logistik.....	47
4.3.1 Uji Hosmer and Lemesho’s Goodness of Fit Test	47
4.3.2 Uji Overall Model Fit.....	48
4.3.3 Uji Matrik Korelasi Antar Variabel Independen.....	48
4.3.4 Uji Nagelkerke R Square (R ²).....	50
4.4 Pengujian Hipotesis	50
4.5 Pembahasan	53
4.5.1 Pengaruh financial target terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan	53
4.5.2 Pengaruh external pressure terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan	53
4.5.3 Pengaruh opportunity terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan	54
4.5.4 Pengaruh rationalization terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan	55
4.5.5 Pengaruh capability terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan	56
BAB V.....	57
PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Keterbatasan Penelitian	59
5.3 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 2.2 Ringkasan Pengukuran <i>Beneish M-Score</i>	39
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	44
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemesho's Goodness of Fit Test</i>	47
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Overall Model Fit</i>	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Matrik Korelasi Antar Variabel Independen.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Negelkerke R Square</i>	50
Tabel 4.7 Hasil Regresi Logistik	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Diamond</i>	14
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan	63
Lampiran 2 Data Hasil Perhitungan Variabel Independen	68
Lampiran 3 Data Hasil Perhitungan Rasio Benesih M-Score.....	76
Lampiran 4 Data Hasil Benesih M-Score.....	85
Lampiran 5 Hasil Penelitian	107

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Fraud Diamond* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini antara lain *financial target*, *external pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, dan untuk variabel dependennya kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan *Beneish M-Score* sebagai proksi kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Populasi penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 111 perusahaan. Untuk analisis data menggunakan analisis regresi logistik untuk menganalisis data. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *financial target* dan *rationalization* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya *external pressure*, *opportunity*, *capability* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Fraud Diamond*, *Financial Target*, *External Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, *Capability*, Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of the Fraud Diamond on the likelihood of financial statement fraud. The independent variables used in this study include financial target, external pressure, opportunity, rationalization, and capability, while the dependent variable is the likelihood of financial statement fraud. This study uses the Beneish M-Score as a proxy for the likelihood of financial statement fraud. The study population was manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2020 and 2024. This study used purposive sampling, resulting in a sample of 111 companies. Logistic regression analysis was used for data analysis. The findings of this study indicate that financial target and rationalization influence the likelihood of financial statement fraud. Conversely, external pressure, opportunity, and capability do not influence the likelihood of financial statement fraud.

Keywords: Fraud Diamond, Financial Target, External Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, and Proneness to Financial Statement Fraud.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan instrumen penting dalam aktivitas operasional perusahaan. Kondisi suatu perusahaan, baik dari sisi keuangan maupun kinerja secara keseluruhan dapat tercermin melalui laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan. Penyusunan laporan keuangan juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada stakeholder, dengan cara menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, serta dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen (Ikatan Akuntan Indonesia 2019). Selain menggambarkan posisi keuangan, laporan keuangan memuat informasi mengenai kinerja perusahaan, arus kas, hingga catatan penting lainnya yang berguna bagi para pengguna laporan, baik pihak internal (manajemen, pemilik, karyawan) maupun eksternal (investor, kreditur, regulator, dan masyarakat).

Tujuan dari disusunnya sebuah laporan keuangan sesuai PSAK No. 1 tahun 2019 adalah menyajikan rincian data akan arus kas dan kinerja keuangan entitas perusahaan agar dapat bermanfaat untuk pemakai laporan dalam memutuskan sebuah kebijakan maupun keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia 2019). Apabila laporan keuangan menunjukkan kinerja yang positif, maka hal tersebut akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sebaliknya, apabila laporan keuangan mencerminkan kinerja yang

negatif, maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan cenderung menurun (Arsal *et al.*, 2025). Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan yang andal sangat menentukan kepercayaan publik dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

Association of certified fraud examiners (ACFE) menggolongkan kecurangan menjadi tiga jenis utama yaitu korupsi, penyalahgunaan aset, dan penipuan laporan keuangan. Menurut ACFE (2024), terdapat 1.921 kasus dari 138 negara yang menyebabkan total kerugian lebih dari \$3.100.000.000 pada tahun 2023 dengan rata-rata kerugian sebesar \$1.622.000 per kasus. Penyalahgunaan aset berkontribusi 89% dari keseluruhan kasus, diikuti oleh korupsi sebesar 48% dan penipuan laporan keuangan sebesar 5%. Namun, dari segi nilai kerugian finansial penipuan laporan keuangan mencatat kerugian terbesar sebesar \$766.000 per kasus dibandingkan dengan korupsi \$200.000 dan penyalahgunaan aset \$120.000 (ACFE, 2024). Keinginan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan dalam kondisi optimal mendorong manajemen perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan guna menghindari informasi yang tidak akurat dan menyesatkan para pemangku kepentingan. Penipuan dalam laporan keuangan (*Financial Statement Fraud*) merupakan salah satu masalah serius di bidang bisnis dan keuangan. Penipuan tersebut tidak hanya menimbulkan kerugian finansial bagi para pemangku kepentingan, tetapi juga dapat merusak integrasi pasar modal, kepercayaan investor, serta stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Salah satu contoh terjadi pada eFishery, pada pertengahan tahun 2024 eFishery menarik perhatian publik setelah muncul dugaan manipulasi data pengguna serta pelanggaran terhadap transparansi keuangan, khususnya terkait penyaluran kredit dan bantuan sosial bagi industri perikanan (CNBC Indonesia., 2024). Kejadian ini menimbulkan kekhawatiran atas lemahnya pengawasan dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan pada startup yang menerima pendanaan besar, termasuk dari lembaga-lembaga keuangan pemerintah dan swasta. Dugaan pelanggaran tersebut tidak hanya membahayakan kepercayaan publik tetapi juga berpotensi merugikan petambak kecil yang merupakan bagian dari ekosistem bisnis perusahaan tersebut. Kondisi ini menegaskan bahwa pengintegrasian nilai etika bisnis dan tata kelola yang baik dalam struktur manajemen perusahaan yang biasanya bersifat fleksibel namun lemah dalam hal pengendalian institusional.

Maraknya kasus kecurangan laporan keuangan bisa berimbas pada kerugian bagi para pemangku kepentingan. Kecurangan akan terus menerus terjadi jika tidak segera melakukan tindakan pendeteksian dan pencegahan. Oleh karena itu, auditor memiliki peran yang sangat penting dalam mendeteksi kegiatan yang akan berpotensi menimbulkan kecurangan laporan keuangan agar kasus kecurangan laporan keuangan tidak kembali terjadi. Pendeteksian kecurangan laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa teori yang pertama teori *fraud triangle* oleh (Cressy, 1953) yakni tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Kemudian Wolfe &

Hermanson (2004) memperkenalkan teori *fraud diamond*, teori ini menambahkan satu elemen yakni kapabilitas (*capability*). Wolfe & Hermanson (2004) menyatakan bahwa meskipun tekanan, peluang dan rasionalisasi dapat terjadi secara bersamaan, kecurangan tidak akan terwujud tanpa adanya kapabilitas. Dengan kata lain, individu yang berpotensi melakukan kecurangan harus memiliki keterampilan serta kemampuan yang memadai untuk melakukan kecurangan.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi mengingat sektor manufaktur merupakan salah satu sektor utama dalam perekonomian nasional yang berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Kompleksitas pengelolaan persediaan, biaya produksi, dan aset tetap pada sektor ini meningkatkan risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan, sehingga memerlukan metode deteksi yang spesifik dan komprehensif.

Berbagai penelitian terdahulu telah menguji teori *fraud triangle* maupun *fraud diamond* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, namun sebagian besar hanya fokus pada sektor makanan dan minuman, BUMN non-keuangan (Harfaz *et al.*, 2024). Penelitian dengan menggabungkan *fraud diamond* dan *Beneish M-Score* masih terbatas terutama pada sektor manufaktur. Sebagian besar studi sebelumnya hanya meneliti sebagai proksi *fraud diamond*, misalnya *financial target* atau tekanan eksternal, tanpa mengintegrasikan keseluruhan elemen *fraud diamond*. Penelitian terbaru Destriana & Irwana

(2025) menunjukkan bahwa *financial targets* signifikan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hal ini menimbulkan pertanyaan baru apakah benar keempat dimensi *fraud diamond* sama-sama relevan terutama pada industri seperti perbankan. Selain itu, riset tentang *Beneish M-Score* dalam mendeteksi *fraud* di sektor manufaktur di Indonesia juga masih terbatas. Sebagian besar penelitian hanya menguji efektivitas *Beneish M-Score* di perusahaan makanan dan minuman atau publik non-keuangan (Pranoto *et al.*, 2024). Kesenjangan ini menunjukkan belum adanya kajian yang menguji *fraud diamond* dan *Beneish M-Score* secara bersama pada perusahaan manufaktur, padahal karakteristik sektor ini menuntut perhatian khusus.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dari sisi objek, periode, dan metode yang digunakan. Pertama dari segi objek, penelitian ini secara spesifik menyoroti perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Fokus pada manufaktur sangat penting karena sektor ini merupakan tulang punggung perekonomian, namun sekaligus sangat rawan terhadap praktik *fraud*. Kedua, Periode penelitian juga menggunakan data terbaru, termasuk setelah pandemi COVID-19 yang berdampak terhadap stabilitas sektor keuangan. Ketiga, metode analisis data yang lebih relevan, sehingga diharapkan menghasilkan temuan yang lebih akurat, objektif, dan dapat diperbandingkan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga menggunakan model *Beneish M-Score* sebagai alat ukur untuk menentukan adanya indikasi kecurangan laporan keuangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Pemilihan perusahaan manufaktur didasarkan pada hasil survei *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2024) yang menunjukkan bahwa industri manufaktur termasuk salah satu sektor dengan presentasi fraud tertinggi. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat judul **“*Fraud Diamond* sebagai Determinan Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pendekatan *Beneish M-Score* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah *opportunity* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah *rationalization* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan?

5. Apakah *capability* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial target* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *external pressure* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *opportunity* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *rationalization* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh *capability* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan literatur mengenai deteksi kecurangan laporan keuangan dengan mengintegrasikan teori *Fraud Diamond* dan model *Beneish M-Score*, sehingga dapat memperkuat

bukti empiris mengenai relevansi *Fraud Diamond* sebagai determinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak. Bagi auditor, hasil penelitian menjadi acuan dalam mengidentifikasi adanya kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan indikator *Fraud Diamond* dan *Beneish M-Score*. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini meningkatkan kesadaran terhadap faktor internal yang memicu *fraud* sehingga pengendalian internal dapat diperkuat. Sedangkan bagi investor, penelitian ini membantu dalam pengambilan keputusan investasi dengan mengidentifikasi potensi manipulasi laporan keuangan. Dengan demikian penelitian ini mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada Bab I mencakup penjabaran latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada Bab II kajian pustaka ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan pada penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian

Pada Bab III ini menjelaskan tentang penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang terdiri dari populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada Bab IV ini menjelaskan tentang hasil dari uji hipotesis serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V Penutup

Pada Bab V berisi mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Teori keagenan sering dikenal sebagai teori agensi, adalah teori yang memberikan hubungan kerja. Teori keagenan adalah hubungan antara dua belah pihak, pihak pertama sebagai pemilik dan pihak kedua sebagai manajemen (Jansen & Meckling, 1976). *Principal* dalam suatu perusahaan memiliki tujuan utama untuk memperoleh tingkat keuntungan yang optimal dari investasi yang dilakukan, serta berharap manajer mampu mewujudkan tujuan tersebut. Sementara itu, *agent* dalam hal ini adalah manajer, yang memiliki kepentingan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui penghargaan atau kompensasi yang diberikan oleh investor atas kontribusi yang telah diberikan yang berupa bonus (Yuniarti *et al.*, 2021). Dengan itu manajer akan melakukan segala cara untuk mendapatkan bonus yang diberikan oleh investor.

Hubungan keagenan terbentuk melalui suatu perjanjian kontrak antara investor dan manajer. Investor memiliki harapan untuk memperoleh keuntungan yang optimal dari investasi yang ditanamkan, serta mengandalkan manajer untuk merealisasikan tujuan tersebut. Sebagai bentuk apresiasi, investor akan memberikan imbalan apabila manajer mampu melaksanakan instruksi yang diberikan (Hendang, 2020). Dari sudut pandang manajer perhatian utamanya

adalah kesejahteraannya, terutama terkait kompensasi yang diterima atas kontribusinya terhadap organisasi. Namun perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* seringkali menimbulkan konflik perbedaan kepentingan. Dalam memperlihatkan upaya kinerja yang baik di hadapan investor, manajer terkadang melakukan cara yang tidak tepat misalnya dengan manipulasi atau menyajikan laporan keuangan yang tidak benar (*fraudulent financial statement*).

2.1.2 Kecurangan (*Fraud*)

Kecurangan merupakan tindakan ilegal yang melibatkan penipuan, menyembunyian atau pelanggaran kepercayaan untuk keuntungan pribadi atau kelompok (ACFE, 2024). *Fraud* dapat terjadi dalam berbagai bentuk dan skala, mulai dari penyalahgunaan aset kecil hingga manipulasi laporan keuangan berskala besar yang melibatkan manajemen. ACFE (2020) mengklasifikasikan skema kecurangan ke dalam tiga kategori utama yang dikenal sebagai *Fraud Tree*: korupsi, penyalahgunaan aset, dan kecurangan laporan keuangan. Korupsi melibatkan penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi, seperti penyuapan atau konflik kepentingan (Putra & Dewi, 2022). Penyalahgunaan aset adalah pencurian atau penyalahgunaan sumber daya perusahaan. Sementara itu kecurangan laporan keuangan melibatkan manipulasi informasi dalam laporan keuangan untuk menyesatkan pengguna. Terlepas dari bentuknya, *fraud* selalu melibatkan unsur kesenjangan, penipuan, dan kerugian bagi pihak lain.

The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) mengklasifikasikan kecurangan (*fraud*) dalam 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. *Fraudulent Financial Statement* (Kecurangan Laporan Keuangan)

Kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen perusahaan dengan tujuan menampilkan kinerja keuangan yang lebih baik di hadapan para pemangku kepentingan. Praktik ini dikenal dengan istilah *window dressing*. Bentuk kecurangan tersebut umumnya dilakukan melalui rekayasa atau manipulasi laporan keuangan, sehingga informasi yang disajikan tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

2. *Corruption* (Korupsi)

Korupsi merupakan bentuk kecurangan yang paling sulit dideteksi, karena melibatkan penyalahgunaan wewenang dan jabatan oleh karyawan yang bekerja sama dengan pihak-pihak tertentu untuk selain melindungi demi memperoleh keuntungan bersama. Jenis kecurangan ini umumnya sering terjadi di negara-negara berkembang, dimana penegakan hukum masih lemah dan integritas relatif rendah.

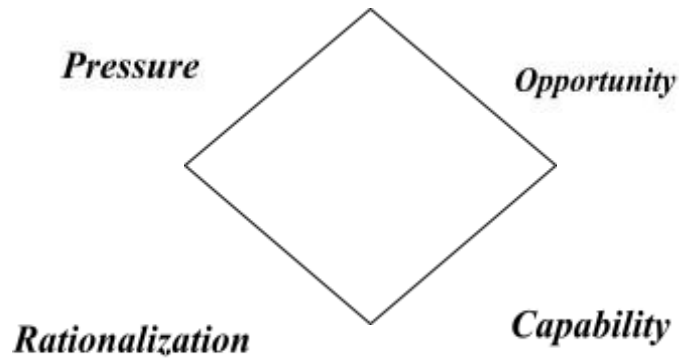
3. *Asset Misappropriation* (Penyalahgunaan Asset)

Penyalahgunaan aset merupakan tindakan pencurian atau penyalahgunaan aset perusahaan maupun pihak lain untuk kepentingan pribadi.

2.1.3 Kecurangan Laporan Keuangan

Kecurangan laporan keuangan merupakan jenis *fraud* yang paling merugikan dan seringkali melibatkan manajemen perusahaan. Kecurangan laporan keuangan adalah tindakan yang dilakukan perusahaan secara sengaja melalui penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, dengan tujuan untuk menyesatkan pengguna laporan keuangan (Sihombing, 2014). Manipulasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pengakuan pendapatan aktif, penundaan pengakuan beban, kapitalisasi biaya yang seharusnya dibebankan, atau menyembunyikan kewajiban (Hidayat & Sari, 2023). Tujuan utama dari kecurangan laporan keuangan adalah untuk memanipulasi persepsi pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi harga saham, akses terhadap pembiayaan atau kompensasi manajemen. Dampak dari kecurangan laporan keuangan sangat luas, tidak hanya merugikan investor dan kreditur tetapi juga dapat merusak reputasi perusahaan, menurunkan kepercayaan publik terhadap pasar modal, dan bahkan menyebabkan kebangkrutan (Alzoubi, 2021).

2.1.4 Segiempat Kecurangan (*Fraud Diamond*)



Gambar 2.1 *Fraud Diamond*

Teori *Fraud diamond* merupakan pengembangan teori mengenai fenomena kecurangan yang dikemukakan oleh Wolfe & Hermanson (2004). Teori ini menambahkan unsur kapabilitas (*capability*) sebagai elemen keempat, selain ketiga elemen utama dalam *fraud triangle* yaitu, tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Menurut Wolfe & Hermanson, kecurangan tidak akan terjadi tanpa adanya individu yang memiliki kemampuan untuk tertentu untuk melakukannya. kapabilitas tersebut mencakup karakteristik atau sifat individu yang memungkinkan mereka memanfaatkan peluang, menjustifikasi tindakannya, serta menjalankan strategi kecurangan dengan tepat. Dengan kata lain, meskipun tekanan dan rasionalisasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan, dan kesempatan menyediakan jalan untuk melakukannya, keberhasilan *fraud* pada akhirnya sangat bergantung pada kemampuan individu dalam mengenali serta

mengeksploitasi peluang tersebut guna memperoleh keuntungan maksimal (Simaremare *et al.*, 2019).

1. Tekanan (*Pressure*)

Merujuk pada motivasi atau insentif yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan. tekanan dapat bersifat finansial (misalnya, kebutuhan pribadi mendesak, target laba yang tidak realistis, atau kesulitan keuangan perusahaan) maupun non-finansial (misalnya, tekanan dari atasan untuk mencapai target, atau keinginan untuk mempertahankan status).

2. Peluang (*Opportunity*)

Mengacu pada kondisi atau situasi yang memungkinkan seseorang untuk melakukan kecurangan tanpa terdeteksi. Peluang seringkali muncul karena kelemahan dalam sistem pengendalian internal, pengawasan yang kurang ketat.

3. Rasionalisasi (*Rationalization*)

Merupakan proses membenaran diri yang dilakukan oleh pelaku kecurangan untuk menyakinkan diri bahwa tindakan mereka dapat diterima atau dibenarkan. rasionalisasi dapat berupa keyakinan bahwa mereka berhak atas apa yang mereka ambil, bahwa tindakan tersebut hanya sementara atau bahwa tidak ada yang akan dirugikan secara signifikan.

4. Kapabilitas (*Capability*)

Elemen ini menekankan bahwa tidak semua individu yang menghadapi tekanan, memiliki peluang, dan mampu rasionalisasi akan melakukan *fraud*. Pelaku *fraud* harus memiliki kapabilitas atau kemampuan khusus, seperti posisi yang memungkinkan mereka untuk melakukan kecurangan, kecerdasan, kreativitas, kepercayaan diri, kemampuan untuk mengatasi stres, dan kemampuan untuk menipu orang lain.

2.1.5 Beneish M-Score

Beneish M-Score dikembangkan oleh Profesor Messod tahun 1999, *Beneish* sebagai metode untuk mendeteksi kemungkinan adanya manipulasi laporan keuangan. Perhitungan ini menggunakan variabel-variabel keuangan yang bersumber dari data pada tahun berjalan (t) serta data tahun sebelumnya ($t-1$). meskipun dianggap cukup kuat, *Beneish M-Score* memiliki keterbatasan karena sifat probabilistik, sehingga tidak mampu memberikan hasil deteksi kecurangan dengan tingkat akurasi penuh. Model ini juga hanya dapat diaplikasikan pada perusahaan publik, sehingga tidak relevan untuk perusahaan privat atau non-publik. Selain itu, *Beneish M-Score* lebih efektif dalam mendeteksi manipulasi laba berupa kelebihan saji (*overstatement*) dibandingkan kekurangan saji (*understatement*). Oleh karena itu, model ini, kurang sesuai untuk menganalisis perusahaan yang sedang berada dalam

kondisi penurunan laba. Secara umum, *Beneish M-Score* berfungsi sebagai alat bantu dalam mengidentifikasi perusahaan yang berpotensi melakukan kecurangan terkait pelaporan pendapatan dalam laporan keuangan.

Dalam penelitian berjudul “*The Detection of Earning Manipulation*” Messod D. Benih menjelaskan bahwa terdapat delapan variabel yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi adanya praktik manipulasi laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

1. *Day Sales in Receivable Index (DSRI)*
2. *Gross Margin Index (GMI)*
3. *Asset Quality Index (AQI)*
4. *Sales Growth Index (SGI)*
5. *Depreciation Index (DEPI)*
6. *Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)*
7. *Leverage Index (LVGI)*
8. *Total Accruals to Total Asset Index (TATA)*

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memperoleh landasan berupa gambaran, pemahaman, serta indikasi metode penelitian yang relevan melalui kajian literatur terdahulu mengenai kecurangan laporan keuangan. Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti berbagai variabel terkait kecurangan laporan keuangan disajikan dalam bentuk uraian paragraf maupun ringkasan bentuk tabel.

Penelitian yang dilakukan oleh Fernanda & Susilo (2025) yang berjudul “Pengaruh *Financial Stability*, *Financial Target*, dan *Capability* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024 dengan *Metode Beneish M- Score*” menginvestigasikan peran tiga variabel independen dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Target* yang diprosikan melalui *Return on Assets (ROA)*, serta *capability* yang diukur dengan perubahan direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Ini menyatakan bahwa perusahaan dengan target profitabilitas yang ambisius dan perubahan kepemimpinan yang strategis cenderung memiliki risiko kecurangan yang lebih tinggi. Namun variable *financial stability* yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak memiliki pengaruh signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengawasan terhadap target keuangan dan dinamika kepemimpinan dalam upaya mitigasi risiko kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari *et al.*, (2024) yang berjudul “*The Role of Fraud Diamond in Detecting Fraudulent Financial Statements*”, sampel yang digunakan dalam penelitian ini laporan keuangan perbankan tahun 2018-2021 dengan total 120 bank yang dilibatkan. Penelitian menunjukkan bahwa variabel *pressure* dan *rationalization* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Disisi lain variabel *opportunity* dan *capability* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil

menunjukkan bahwa ketika manajemen tidak dapat memenuhi target yang telah ditentukan, maka motivasi mereka untuk terlibat dalam melakukan kecurangan juga meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartanto *et al.*, (2019) yang berjudul “*Analysis of factors that influence financial statement fraud in the perspective fraud diamond: Empirical study on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2012 to 2014*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan diproksikan oleh stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan target keuangan; Peluang diproksikan oleh pemantauan yang tidak efektif dan sifat industri; Rasionalisasi diproksikan oleh pergantian auditor dan Kapabilitas diproksikan oleh pergantian direksi. Namun dalam penelitian ini terbukti bahwa Variabel Tekanan dengan proksi stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan target keuangan; Variabel Peluang, Sifat Industri, Pengawasan yang Tidak Efektif dan Variabel Rasionalisasi perubahan Auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan sedangkan variabel Kemampuan dengan proksi pergantian direksi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Abrori *et al.*, (2024) yang berjudul “*Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud*” penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda terhadap data keuangan dari 16 perusahaan. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa target keuangan, Tekanan Eksternal, sifat Industri terbukti signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, sedangkan stabilitas keuangan, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, Rasionalisasi, dan kemampuan, tidak terbukti signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad & Pamungkas, (2018) yang berjudul “*Fraudulent Financial Reporting Based of Fraud Diamond Theory: A Study of the Banking Sector in Indonesia*” ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *external pressure, financial stability, financial targets, ineffective monitoring, rationalization and capability effect on fraudulent financial reporting*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan total sampel 87 perusahaan perbankan pada tahun 2011-2016. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi, hanya variabel eksternal berupa insentif dan target keuangan yang berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Sementara itu, stabilitas dan kapabilitas keuangan berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Lebih lanjut, variabel lain seperti pemantauan yang tidak efektif dan rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Febrianto & Fitriana (2020) yang berjudul “Mendeteksi Kecurangan laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Diamond Theory*: Studi Empiris Pada bank Konvensional di Indonesia”. Variable pressure diukur dengan *asset change, opportunity* diukur dengan *board*

of directors, rationalization diukur dengan total accrual to total asset, capability diukur dengan directors of change. Pada penelitian ini menggunakan sampel purposive sampling dimana sampel dipilih sesuai kriteria tertentu yang berjumlah 151 perbankan konvensional, dengan menggunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nelvirita (2025) yang berjudul “Pengaruh *New Fraud Diamond* Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan” populasi pada penelitian ini adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan purposive sampling, terdapat 20 perusahaan selama periode 4 tahun dan menghasilkan 80 data observasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari delapan variabel independen yang diuji, terdapat empat variabel yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, yaitu *financial stability*, *external pressure*, *nature of industry*, dan *rationalization*. Sementara itu, variabel *financial target*, *personal financial need*, *ineffective monitoring*, dan *capability* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Fernanda & Susilo (2025)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> ● <i>financial Stability</i> ● <i>Financial Target</i> ● <i>Capability</i> Variabel Dependen : <ul style="list-style-type: none"> ● kecurangan laporan keuangan 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial target</i> yang diproksikan dengan ROA dan <i>capability</i> yang diproksikan dengan perubahan direksi berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan <i>financial stability</i> yang diproksikan dengan CAR tidak berpengaruh signifikan.
2.	Purnamasari <i>et al</i> (2024)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Pressure</i> ● <i>Opportunity</i> ● <i>Rationalization</i> ● <i>capability</i> Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Fraudulent Financial Statement</i> 	Hasil menunjukkan bahwa <i>Pressure</i> dan <i>Rationalization</i> berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan <i>opportunity</i> dan <i>capability</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3.	Hartanto <i>et al</i> (2019)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Financial stability</i> ● <i>external pressure</i> 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan diproksikan oleh stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan target keuangan; Peluang diproksikan oleh pemantauan

		<ul style="list-style-type: none"> ● <i>financial targets</i> ● <i>nature of industry</i> ● <i>ineffective monitoring</i> ● <i>change in auditor</i> ● <i>capability</i> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Financial Statement Fraud</i> 	<p>yang tidak efektif dan sifat industri; Rasionalisasi diproksikan oleh pergantian auditor dan Kapabilitas diproksikan oleh pergantian direksi. Namun dalam penelitian ini terbukti bahwa Variabel Tekanan dengan proksi stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan target keuangan; Variabel Peluang, Sifat Industri, Pengawasan yang Tidak Efektif dan Variabel Rasionalisasi perubahan Auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan sedangkan variabel Kemampuan dengan proksi pergantian direksi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</p>
4.	Abrori <i>et al</i> (2024)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Pressure</i> ● <i>Opportunity</i> ● <i>Rationalization</i> ● <i>capability</i> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Financial Statement Fraud</i> 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa target keuangan, Tekanan Eksternal, Sifat Industri, terbukti berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, sedangkan variabel stabilitas keuangan, Ketidakefektifan Pengawasan, Pergantian Auditor, Rasionalisasi, dan kemampuan tidak berpengaruh signifikan dalam</p>

			mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
5.	Achmad & Pamungkas, (2018)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>external pressure</i> ● <i>Financial Stability</i> ● <i>financial target</i> ● <i>Ineffective monitoring</i> ● <i>Rationalization</i> ● <i>capability</i> <p>Variable Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● kecurangan pelaporan keuangan 	Hasil menunjukkan bahwa <i>external pressure</i> dan <i>financial target</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan, sedangkan <i>financial stability</i> dan <i>capability</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.
6.	Febrianto & Fitriana, (2020)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Pressure</i> ● <i>Opportunity</i> ● <i>Rationalization</i> ● <i>capability</i> <p>Variable Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● kecurangan laporan keuangan 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>pressure</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan <i>opportunity</i> , <i>rationalization</i> , dan <i>capability</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
7.	Nelvirita, (2025)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Pressure (Financial</i> 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari delapan variabel independen yang diuji, terdapat empat variabel

		<p><i>Stability, External Pressure, Financial Target, Personal Financial Need)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Opportunity (Ineffective Monitoring, Nature of Industry)</i> ● <i>Rationalization</i> ● <i>capability</i> <p>Variable Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● kecurangan laporan keuangan 	<p>yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, yaitu <i>financial stability, external pressure, nature of industry, dan rationalization</i>. Sementara itu, variabel <i>financial target, personal financial need, ineffective monitoring, dan capability</i> tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.</p>
--	--	---	---

Berdasarkan ringkasan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kajian mengenai kecurangan laporan keuangan mengacu pada *Fraud Diamond Theory* dengan variabel utama berupa tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kemampuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tekanan dan peluang lebih konsisten berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan, sedangkan variabel rasionalisasi dan kemampuan seringkali memberikan hasil yang tidak konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor pendorong eksternal seperti tekanan keuangan, target laba, serta kemampuan yang timbul akibat lemahnya pengendalian internal lebih dominan

dalam mempengaruhi kecurangan dibandingkan faktor internal berupa kemampuan individu.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *financial target* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan

Financial target merupakan salah satu indikator tekanan (*pressure*) dalam teori *fraud diamond*. Perusahaan yang memiliki target laba yang agresif atau menghadapi tekanan untuk memenuhi ekspektasi investor cenderung memiliki insentif yang lebih tinggi untuk manipulasi laporan keuangan (Anton *et al.*, 2023). Tekanan ini dapat berasal dari internal misalnya, bonus manajemen yang terkait dengan kinerja laba, maupun eksternal misalnya, tekanan dari kreditur. Ketika target keuangan sulit dicapai melalui operasi bisnis yang normal maka manajemen mungkin tergoda untuk melakukan praktik akuntansi yang tidak etis untuk menunjukkan kinerja yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fernanda & Susilo (2025) menunjukkan bahwa *financial target* yang diprosikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi target ROA suatu perusahaan, semakin besar pula kecenderungan manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Apabila realisasi ROA perusahaan lebih rendah dibandingkan target yang ditetapkan direksi, maka manajemen berpotensi melakukan kecurangan melalui manipulasi atau rekayasa

laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: *Financial Target* berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan

2.3.2 Pengaruh *external pressure* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan

External pressure atau tekanan eksternal merupakan salah satu komponen tekanan dalam *fraud diamond*. Tekanan ini dapat berasal dari pihak luar perusahaan, seperti kreditur yang menuntut pembayaran utang, regulator yang memberlakukan aturan ketat, atau pasar modal yang menuntut kinerja yang konsisten (Anton *et al.*, 2023). Ketika perusahaan menghadapi tekanan eksternal yang tinggi, manajemen mungkin merasa terpaksa untuk memanipulasi laporan keuangan agar dapat memenuhi tuntutan tersebut atau menghindari konsekuensi negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad & Pamungkas (2018) menunjukkan bahwa *external pressure* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini konsisten dengan argumen teoritis bahwa tekanan dari lingkungan eksternal dapat menjadi pemicu kuat bagi manajemen untuk terlibat dalam praktik kecurangan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: *External pressure* berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan

2.3.3 Pengaruh *opportunity* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan

Opportunity atau peluang merupakan salah satu elemen kunci dalam fraud diamond yang memungkinkan terjadinya kecurangan (Lisa *et al.*, 2025). Peluang muncul ketika terdapat kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan, pengawasan yang tidak efektif, atau kurangnya pemisahan tugas yang memadai. Kelemahan ini memberikan celah bagi individu untuk melakukan tindakan manipulasi tanpa terdeteksi. Semakin besar peluang yang tersedia, semakin mudah bagi pelaku untuk melakukan kecurangan laporan keuangan (Chandra *et al.*, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Nelvirita (2025) menunjukkan bahwa variabel *opportunity* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa lemahnya mekanisme pengawasan serta pengendalian internal dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya penyimpangan pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3: *Opportunity* berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan

2.3.4 Pengaruh *rationalization* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan

Rationalization atau rasionalisasi adalah proses membenaran diri yang dilakukan oleh pelaku kecurangan untuk menyakinkan diri bahwa tindakan

mereka dapat diterima atau dibenarkan (Kurniawati & Sarwono, 2024). Pelaku *fraud* seringkali menciptakan alasan-alasan internal untuk mengurangi rasa bersalah atau konflik moral yang mungkin timbul dari tindakan mereka (Satiman, 2025). Rasionalisasi dapat berupa keyakinan bahwa mereka berhak atas apa yang mereka ambil, bahwa tindakan tersebut hanya sementara dan akan diperbaiki di kemudian hari, atau bahwa tidak ada pihak yang dirugikan secara signifikan. Proses rasionalisasi ini memungkinkan individu untuk melewati batasan etika dan melakukan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari *et al* (2024) menunjukkan bahwa *rationalization* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini menggaris bawahi bahwa pentingnya aspek psikologis dalam memahami motivasi di balik kecurangan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4: *Rationalization* berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan

2.3.5 Pengaruh *capability* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan

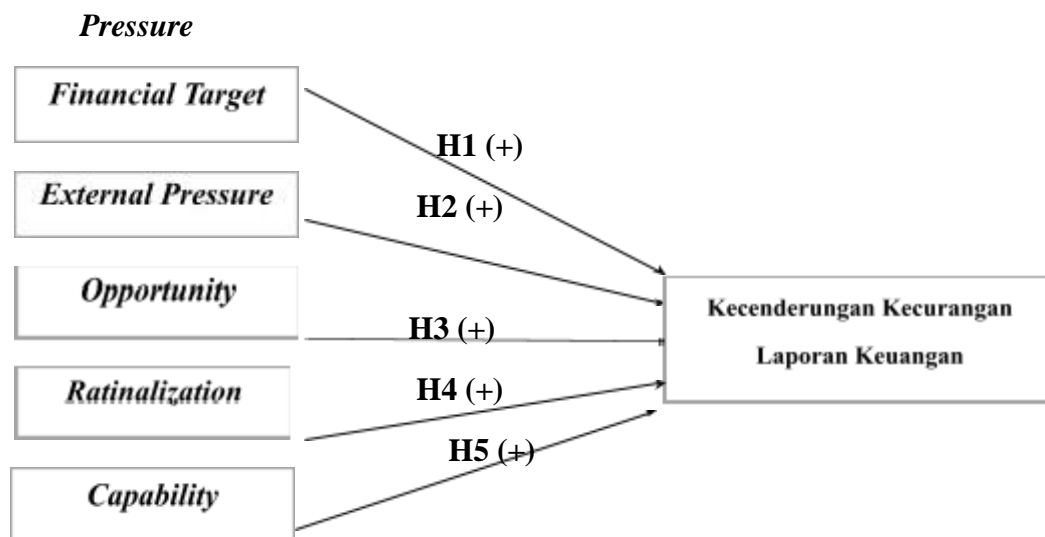
Capability atau kapabilitas merupakan elemen keempat dalam *fraud diamond* yang menekankan bahwa tidak semua individu yang menghadapi tekanan, memiliki peluang, dan mampu merasionalisasi akan melakukan *fraud* (Prastyo *et al.*, 2022). Pelaku *fraud* harus memiliki kemampuan khusus untuk melakukan kecurangan seperti, posisi yang memungkinkan mereka untuk

melakukan manipulasi, kecerdasan, kreativitas, kepercayaan diri, kemampuan untuk mengatasi stres, dan kemampuan untuk menipu orang lain. Tanpa kapabilitas yang memadai meskipun ada tekanan, peluang dan rasionalisasi, kecurangan mungkin tidak akan terwujud.

Penelitian yang dilakukan oleh Manurung dan Hardika (2015) menunjukkan bahwa pergantian direksi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap risiko kecurangan atas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan bisa meningkat seiring dengan tingginya tingkat pergantian direksi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H5: *Capability* berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024. Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini *purposive sampling*, dimana penelitian menggunakan kriteria tertentu dalam pemilihan sampel. Penelitian ini akan menguji kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024
2. Perusahaan tidak melakukan delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024
3. Perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah
4. Laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan menyajikan data-data yang sesuai dengan variabel penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berasal dari data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Sehingga sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari <https://www.idx.co.id/id> sebagai pengumpulan data.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terkait (variabel dependen). variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel *pressure* yang diproksikan dengan *financial target*, *external pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan.

3.3.1 Variabel Independen

3.3.1.1 *Financial Target*

Financial target keuangan merujuk pada risiko timbulnya tekanan berlebihan terhadap manajemen untuk mencapai sasaran laba yang ditetapkan oleh direksi atau manajemen puncak, yang mencakup tujuan penerima insentif berdasarkan penjualan maupun keuntungan. Salah satu metode penilaian kinerja penjualan maupun keuntungan. Salah satu metode penilaian kinerja manajer guna menentukan bonus, kenaikan gaji, dan lain-lain melalui perhitungan *Return on Asset* (ROA). Menurut Tiffani dan Marfuah (2015) semakin tinggi target ROA yang ditetapkan perusahaan maka semakin rentan manajemen untuk melakukan manipulasi laba yang merupakan salah satu bentuk kecurangan

sehingga menunjukkan hubungan positif antara target tersebut dengan kecurangan laporan keuangan. Perhitungan ROA dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

3.3.1.2 External Pressure

External Pressure merupakan kondisi ketika perusahaan menghadapi tekanan yang berasal dari pihak eksternal. Tekanan tersebut umumnya berupa tuntutan untuk memperoleh pinjaman atau bentuk pembiayaan lain guna menjaga daya saing perusahaan. *External pressure* dapat diukur melalui leverage ratio, dengan rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

3.3.1.3 Opportunity

Opportunity merupakan suatu kondisi yang memungkinkan individu melakukan kecurangan dalam penyajian laporan keuangan (Annisya *et al.*, 2020). Variabel ini diukur melalui kualitas auditor eksternal dengan pendekatan *dummy variable*, yaitu memberikan nilai 0 jika perusahaan menggunakan jasa KAP Big Four dan nilai 1 jika tidak menggunakan jasa KAP Big Four.

3.3.1.4 Rationalization

Rationalization merupakan karakter yang mendorong individu untuk membenarkan suatu perilaku yang dianggap menyimpang oleh masyarakat. Dalam penelitian ini, *rationalization* diproksikan melalui pergantian auditor (*change of auditor*) dengan menggunakan variabel dummy, yaitu nilai 1 diberikan kepada perusahaan yang melakukan pergantian kantor akuntan publik selama periode 2020–2024, sedangkan nilai 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak melakukan pergantian kantor akuntan publik pada periode tersebut.

3.3.1.5 Capability

Capability merupakan kemampuan individu atau kelompok untuk melakukan tindakan kecurangan guna mencapai tujuan tertentu. Variabel *capability* dalam penelitian ini diproksikan melalui pergantian dewan direksi (*change of directors*) dengan menggunakan variabel dummy, yaitu nilai 1 diberikan pada perusahaan yang melakukan pergantian dewan direksi selama periode 2020–2024, sedangkan nilai 0 diberikan pada perusahaan yang tidak melakukan pergantian dewan direksi pada periode 2020-2024.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecenderungan kecurangan laporan keuangan. *Association of Certified Fraud Examiners* (2016) menyatakan bahwa kecurangan dalam laporan keuangan dapat terjadi akibat adanya salah saji pada laporan keuangan, baik yang dilakukan secara sengaja

maupun karena kelalaian, dengan tujuan untuk menyesatkan pemangku kepentingan atau pengguna laporan keuangan. Dalam penelitian ini, *Beneish M-Score* digunakan sebagai proksi untuk mengukur potensi kecurangan laporan keuangan, dengan menggunakan beberapa indeks rasio antara lain:

1. *Day Sales in Receivable Index (DSRI)*

Day Sales in Receivable Index (DSRI) merupakan rasio yang membandingkan piutang usaha dengan penjualan perusahaan pada periode berjalan (t) dan periode sebelumnya (t-1). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung DSRI adalah sebagai berikut:

$$DSRI = \frac{\text{(Piutang Usaha / penjualan t)}}{\text{(Piutang Usaha / penjualan t-1)}}$$

2. *Gross Margin Index (GMI)*

Gross Margin Index (GMI) merupakan rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, rasio ini dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa depan. Rumus yang digunakan untuk menghitung GMI adalah sebagai berikut:

$$GMI = \frac{\text{(Laba kotor t-1 / Penjualan t-1)}}{\text{(Laba Kotor t / Penjualan t)}}$$

3. *Asset Quality Index (AQI)*

Asset Quality Index (AQI) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan aset tidak lancar selain aset tetap yang dimiliki oleh

perusahaan terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung AQI adalah sebagai berikut:

$$AQI = \frac{1 - \frac{\text{Aset lancar} + \text{Aset tetap}}{\text{Total Aset}}}{1 - \frac{\text{Aset lancar t-1} + \text{Aset tetap t-1}}{\text{Total aset t-1}}}$$

4. *Sales Growth Index* (SGI)

Sales Growth Index (SGI) merupakan rasio yang mengukur tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan. Nilai SGI lebih dari 1 ($SGI > 1$) menunjukkan adanya peningkatan penjualan, sedangkan nilai SGI kurang dari 1 ($SGI < 1$) mencerminkan penurunan penjualan. Rumus yang digunakan untuk menghitung SGI adalah sebagai berikut:

$$SGI = \frac{\text{Penjualan t}}{\text{Penjualan t-1}}$$

5. *Depreciation Index* (DEPI)

Depreciation Index (DEPI) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat beban penyusutan terhadap aset tetap perusahaan. Nilai DEPI yang lebih besar dari 1 ($DEPI > 1$) menunjukkan adanya perlambatan dalam penyusutan aset, yang mengindikasikan bahwa perusahaan berupaya memperpanjang umur manfaat aset. Rumus yang digunakan untuk menghitung DEPI adalah sebagai berikut:

$$DEPI = \frac{\frac{\text{Depresiasi-t}}{\text{Depresiasi-t-1} + \text{aset tetap t-1}}}{\frac{\text{Depresiasi}}{\text{Depresiasi} + \text{Aset tetap}}}$$

6. *Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)*

Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan beban penjualan umum dan administrasi dengan penjualan pada satu tahun dan tahun sebelumnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung SGAI adalah sebagai berikut:

$$SGAI = \frac{\frac{\text{Beban Penjualan Umum dan Administrasi t}}{\text{Penjualan t}}}{\frac{\text{Beban Penjualan Umum dan Administrasi t-1}}{\text{penjualan t-1}}}$$

7. *Leverage Index (LVGI)*

Leverage Index (LVGI) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total liabilitas dengan total aset pada suatu tahun dengan tahun sebelumnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung LVGI adalah sebagai berikut:

$$LVGI = \frac{\frac{\text{Total liabilitast}}{\text{Total Asett}}}{\frac{\text{Total Liabilitas t-1}}{\text{Total Aset t-1}}}$$

8. *Total Accruals to Total Asset Index (TATA)*

Total Accruals to Total Asset Index (TATA) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total akrual dengan total aset.

Rumus yang digunakan untuk menghitung TATA adalah sebagai berikut:

$$\text{TATA} = \frac{\text{Laba bersih } t - \text{Arus Kas dari Aktivitas Operasi } t}{\text{Total Aset } t}$$

Setelah dilakukan perhitungan terhadap delapan (8) rasio *Beneish*, hasil perhitungan tersebut dimasukan ke dalam model matematis untuk memperoleh nilai *Beneish M-Score*, yaitu:

$$\text{M-Score} = -4,84 + 0,920 \cdot \text{DSRI} + 0,528 \cdot \text{GMI} + 0,404 \cdot \text{AQI} + 0,892 \cdot \text{SGI} + 0,115 \cdot \text{DEPI} - 0,172 \cdot \text{SGAI} - 0,327 \cdot \text{LVGI} + 4,697 \cdot \text{TATA}$$

Berdasarkan model matematis tersebut, interpretasi nilai *M-Score* ditentukan sebagai berikut: jika nilai *M-Score* lebih kecil dari -2,22 ($\text{M-Score} < -2,22$), maka perusahaan dikategorikan sebagai tidak melakukan kecurangan dan di beri kode 0. Sebaliknya, apabila nilai *M-Score* lebih besar dari -2,22 ($\text{M-Score} > -2,22$) maka perusahaan dikategorikan melakukan kecurangan dan diberi kode 1.

Tabel 2.2

Ringkasan Pengukuran *Beneish M-Score*

Variabel	Rumus
<i>Day Sales in Receivable Index (DSRI)</i>	$DSRI = \frac{(Piutang\ Usaha\ t / Penjualan\ t)}{(Piutang\ Usaha\ t-1 / Penjualan\ t-1)}$
<i>Gross Margin Index (GMI)</i>	$GMI = \frac{(Laba\ Kotor\ t-1 / Penjualan\ t-1)}{(Laba\ Kotor\ t / Penjualan\ t)}$
<i>Asset Quality Index (AQI)</i>	$AQI = \frac{\frac{1 - Aset\ lancar\ t + Aset\ tetap\ t}{Total\ Aset}}{\frac{1 - Aset\ lancar\ t-1 + Aset\ tetap\ t-1}{Total\ aset\ t-1}}$
<i>Sales Growth Index (SGI)</i>	$SGI = \frac{Penjualan\ t}{Penjualan\ t-1}$
<i>Depreciation Index (DEPI)</i>	$DEPI = \frac{\frac{Depresiasi\ t-1}{Depresiasi\ t-1 + aset\ tetap\ t-1}}{\frac{Depresiasi\ t}{Depresiasi\ t + Aset\ tetap\ t}}$
<i>Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)</i>	$SGAI = \frac{\frac{Beban\ Penjualan\ Umum\ dan\ Administrasi\ t}{Penjualan\ t}}{\frac{Beban\ Penjualan\ Umum\ dan\ Administrasi\ t-1}{Penjualan\ t-1}}$
<i>Leverage Index (LVGI)</i>	$LVGI = \frac{\frac{Total\ liabilitas\ t}{Total\ Aset\ t}}{\frac{Total\ Liabilitas\ t-1}{Total\ Aset\ t-1}}$
<i>Total Accruals to Total Asset Index (TATA)</i>	$TATA = \frac{Laba\ bersih\ t - Arus\ Kas\ dari\ Aktivitas\ Operasi\ t}{Total\ Aset\ t}$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan informasi yang menggambarkan data penelitian berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Informasi tersebut meliputi nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi dari data yang dianalisis.

3.4.2 Regresi Logistik

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan merupakan variabel dummy, sehingga regresi logistik dipandang sebagai pendekatan yang paling sesuai untuk digunakan. Kategori dengan nilai 1 diberikan pada perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan, sedangkan nilai 0 diberikan pada perusahaan yang tidak melakukan kecurangan. Menurut Ghazali (2006) Menjelaskan bahwa penggunaan regresi logistik tidak memerlukan pengujian asumsi klasik maupun uji normalitas pada variabel independen. Adapun regresi logistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$M\text{-SCORE} = \alpha + \beta_1.ROA + \beta_2.LEV + \beta_3.BIG + \beta_4.CPA + \beta_5.DCHANGE + e$$

Keterangan:

M-SCORE = Kecurangan laporan keuangan, jika hasil nilai M-Score perusahaan lebih dari -2,22 maka diberi angka 1 dan dikategorikan melakukan kecurangan, sedangkan jika nilai kurang dari -2,22 maka diberi angka 0 dikategorikan tidak melakukan kecurangan, penggunaan angka 1 dan 0

dimaksudkan untuk mempermudah peneliti karena variabel ini menggunakan variabel dummy.

α	= Konstanta
β	= Koefisien Variabel
ROA	= <i>Rasio Return on Asset</i>
LEV	= <i>Rasio leverage</i>
BIG	= Kualitas auditor eksternal
CPA	= Pergantian kantor akuntan publik
DCHANGE	= Pergantian dewan direksi
e	= Error term

3.4.2.1 Uji *Hosmer and Lemesho's Goodness of Fit Test*

Pengujian ini bertujuan untuk menilai kesesuaian model penelitian dengan data observasi. Nilai uji statistik yang digunakan adalah *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Apabila nilai signifikansi uji tersebut kurang dari 0,05, maka hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara model dengan data observasi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model dinyatakan sesuai karena mampu memprediksi data observasi dengan baik.

3.4.2.2 Uji *Overall Model Fit*

Pengujian ini dilakukan untuk menilai apakah suatu model dapat dikatakan fit terhadap data penelitian. Penilaian dilakukan dengan

membandingkan nilai *-2 Log Likelihood* pada tahap awal (*block number = 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood* pada tahap akhir (*block number = 1*).

1. Jika nilai *-2 Log Likelihood* pada awal (*block number = 0*) lebih kecil dari nilai *-2 Log Likelihood* pada akhir (*block number = 1*), atau mengalami kenaikan maka menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.
2. Jika nilai *-2 Log Likelihood* pada awal (*block number = 0*) lebih besar dari nilai *-2 Log Likelihood* pada akhir (*block number = 1*), atau mengalami penurunan maka menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3.4.2.3 Uji Matrik Korelasi Antar Variabel Independen

Uji matriks korelasi antar variabel independen dilakukan untuk menilai tingkat hubungan antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Apabila hasil pengujian menunjukkan tidak adanya korelasi yang kuat antar variabel tersebut, maka model regresi dapat dinyatakan layak digunakan.

1. Jika nilai dari matrik korelasi antar variabel menunjukkan lebih dari atau sama dengan 0,8 ($\geq 0,8$), maka hal tersebut menunjukkan adanya gejala kesesuaian yang kuat antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian.
2. Namun, jika nilai dari matrik korelasi antar variabel menunjukkan kurang dari 0,8 ($< 0,8$), maka tidak terdapat indikasi adanya gejala kesesuaian antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

3.4.2.4 Uji Nagelkerke R Square (R²)

Menurut Ghazali (2006), *Nagelkerke R Square* (R^2) merupakan pengembangan dari koefisien *Cox and Snell* yang digunakan untuk memastikan nilai berada pada rentang 0 hingga 1. Apabila nilai *Nagelkerke R Square* mendekati 0, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilainya mendekati 1, maka variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara lebih baik serta memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen.

3.4.3 Pengujian Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05), dengan ketentuan standar pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5%, dan koefisien regresi sesuai dengan yang diharapkan, maka H_a didukung.
2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, dan koefisien regresi tidak sesuai dengan harapan, maka H_a tidak didukung, sedangkan akan berpengaruh secara signifikan jika nilai signifikansi sama dengan 5%.

BAB IV
DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Sampel ditentukan melalui metode *purposive sampling*, dimana pemilihan perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Setelah pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan, diperoleh 111 perusahaan manufaktur yang memenuhi syarat selama periode penelitian. Proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024.	164
2.	Perusahaan melakukan delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024.	(8)
3.	Perusahaan tersebut tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.	(26)
4.	Laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan menyajikan data-data yang tidak sesuai dengan variabel penelitian.	(19)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	111
	Jumlah sampel penelitian (111 perusahaan x 5 tahun)	555

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan memberikan deskripsi, gambaran serta informasi mengenai data yang akan digunakan dalam penelitian. Data pada penelitian ini terkait variabel dependen (kecenderungan kecurangan laporan keuangan) dan variabel independen (*financial target, external pressure, opportunity, rationalization, capability*), informasi tersebut berupa nilai *minimum, maximum, mean, dan standar deviasi*. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
M-SCORE	555	0	1	.27	.445
ROA	555	-2.9750	2.9880	.736427	1.1218217
LEV	555	-.756	1.988	.43500	.259327
BIG	555	0	1	.60	.490
CPA	555	0	1	.17	.375
DCHANGE	555	0	1	.19	.393
Valid N (listwise)	555				

Sumber: Data yang diolah dalam SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), *std. deviation*, dan N adalah jumlah sampel data yang digunakan pada analisis tersebut.

1. Pada Variabel kecenderungan kecurangan laporan keuangan menunjukkan bahwa nilai minimum dan *maximum* sebesar 0 dan 1 dengan rata-rata sebesar 0.27 mengindikasikan bahwa 27% dari total sampel perusahaan terindikasi memiliki kecenderungan kecurangan laporan keuangan sedangkan sisanya tidak. Nilai standar deviasi sebesar 0.445 yang menunjukkan bahwa tingkat sebaran data relatif sedang.
2. Pada variabel *financial target* memiliki nilai minimum sebesar -2.9750 menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang mengalami kerugian. Sementara nilai maksimum 2.9880 menunjukkan adanya perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang sangat tinggi. Nilai rata-rata 0.736427 menunjukkan bahwa secara umum profitabilitas perusahaan pada sampel tergolong relatif stabil. Nilai standar deviasi sebesar 1.1218217 menandakan bahwa ROA antar perusahaan tergolong kecil.
3. Pada variable *external pressure* menunjukkan nilai minimum -0.756 menunjukkan terdapat perusahaan dengan kondisi keuangan yang kurang baik sedangkan nilai maksimum sebesar 1.988 menunjukkan adanya perusahaan dengan tingkat utang yang sangat tinggi dibandingkan asetnya. Nilai rata-rata 0.43500 mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan sampel memiliki tingkat ketergantungan terhadap utang sebesar 43.5%. Standar deviasi sebesar 0.259327 menunjukkan bahwa tingkat leverage perusahaan cukup bervariasi.

4. Pada variabel *opportunity* memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0.60 yang artinya 60% perusahaan menggunakan jasa KAP Big four dan sisanya 40% perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan jasa KAP Big Four dengan standar deviasi sebesar 0.490 menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam penggunaan jasa auditor.
5. Pada variabel *rationalization* memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0.17 yang artinya 17% perusahaan melakukan pergantian auditor dan sisanya sebesar 83% yang tidak melakukan pergantian auditor, dengan standar deviasi sebesar 0.375 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki penyebaran data yang relatif kecil.
6. Pada variabel *capability* memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0.19 yang artinya 19% perusahaan melakukan pergantian dewan direksi dan 81% perusahaan tidak melakukan pergantian dewan direksi dengan standar deviasi sebesar 0.393 menandakan bahwa data cukup bervariasi antar perusahaan.

4.3 Analisis Regresi Logistik

4.3.1 Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Uji *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* dalam regresi logistik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut sudah fit dengan data atau belum. Apabila hasilnya < 0.05 maka hal ini menunjukkan adanya

perbedaan antara model dengan data observasi. Sebaliknya jika hasilnya > 0.05 maka model dinyatakan sesuai karena mampu memprediksi data observasi dengan baik. Hasil dari uji ini bisa dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.083	8	.638

Sumber: Hasil data yang diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas hasil uji *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* nilai signifikansi nya sebesar 0.638 yang artinya model ini fit dengan data observasi.

4.3.2 Uji Overall Model Fit

Pengujian kelayakan model pada regresi logistik dilakukan dengan membandingkan nilai *-2 Log Likelihood* pada (*Block number = 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood* pada (*Block Number = 1*). Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Overall Model Fit

<i>-2 Log Likelihood</i>	Nilai
<i>-2 Log Likelihood (Block number = 0)</i>	649.693
<i>-2 Log Likelihood (Block number = 1)</i>	637.553

Sumber: Hasil data yang diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis bahwa nilai *-2 Log Likelihood* (*Block number = 0*) dan *-2 Log Likelihood* (*Block number = 1*) adanya penurunan nilai pada model tersebut menunjukkan bahwa model dihipotesiskan fit dengan data yang digunakan.

4.3.3 Uji Matrik Korelasi Antar Variabel Independen

Pengujian matrik korelasi antar variabel independen digunakan untuk melihat tingkat hubungan antar variabel independen. Model dinyatakan layak jika tidak terdapat korelasi yang kuat di antara variabel tersebut. Jika nilai korelasi $> 0,8$ menunjukkan adanya hubungan yang kuat antar variabel independen yang digunakan, sedangkan jika nilai $< 0,8$ menunjukkan tidak adanya hubungan antar variabel independen.

Tabel 4.5 Hasil Uji Matrik Korelasi Antar Variabel Independen

	Constant	ROA	LEV	BIG	CPA	DCHANGE
Constant	1.000	-0.445	-0.698	-0.421	-0.178	-0.216
ROA	-0.445	1.000	0.192	0.037	-0.030	-0.039
LEV	-0.698	0.192	1.000	-0.050	0.005	0.016
BIG	-0.421	0.037	-0.050	1.000	-0.002	-0.012
CPA	-0.178	-0.030	-0.005	-0.005	1.000	0.026
DCHANGE	-0.216	-0.039	0.016	-0.016	0.026	1.000

Sumber: Hasil data yang diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas analisis bahwa matrik korelasi tersebut kurang dari 0,8. Hasil matrik korelasi menunjukkan tidak terdapat indikasi korelasi antar

variabel. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan cocok dalam penelitian ini dan layak untuk digunakan.

4.3.4 Uji Nagelkerke R Square (R2)

Uji *Nagelkerke R Square* (R2) digunakan untuk mengukur sejauh mana seluruh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Nagelkerke R Square (R2)

Model Summary			
Step	-2 Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	637.553 ^a	.022	.131

Sumber: Hasil data yang diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas bisa di lihat bahwa nilai *Nagelkerke R Square* adalah 0.131, hal ini berarti sebesar 13,1% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

4.4 Pengujian Hipotesis

Analisis regresi logistik digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Regresi Logistik

		<i>Variables in the Equation</i>		
		B	Sig	Keterangan
Step 1 ^a	<i>Financial Target</i>	0.210	0.021	H1: Didukung
	<i>External Pressure</i>	0.590	0.115	H2: Tidak didukung
	<i>Opportunity</i>	-0.213	0.277	H3: Tidak didukung
	<i>Rationalization</i>	0.433	0.044	H4: Didukung
	<i>Capability</i>	0.248	0.297	H5: Tidak didukung
	<i>Constan</i>	-1.248	<.001	

Sumber: Hasil data yang diolah SPSS, 2025

Pada tabel 4.7. menunjukkan hasil dari regresi logistik sehingga dapat diperoleh menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{M-SCORE} = & -0.684 + 0.210 \text{ ROA} + 0.590 \text{ LEVERAGE} + (-0.213 \text{ BIG}) \\ & + 0.433 \text{ CPA} + 0.248 \text{ DCHANGE} + e \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Financial target* memiliki nilai koefisien sebesar 0.210 dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *financial target* berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan, sehingga hipotesis pertama (H1) dinyatakan didukung

2. *External pressure* memiliki nilai koefisien sebesar 0.590 dengan nilai signifikan sebesar 0,115 yang lebih besar dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan, sehingga hipotesis kedua (H2) dinyatakan tidak didukung.
3. *Opportunity* memiliki nilai koefisien sebesar -0.213 dengan nilai signifikan sebesar 0.277 yang lebih besar dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa *opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan, sehingga hipotesis ketiga (H3) dinyatakan tidak didukung.
4. *Rationalization* memiliki nilai koefisien sebesar 0.433 dengan nilai signifikan sebesar 0.044 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa *rationalization* berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan, sehingga hipotesis keempat (H4) didukung.
5. *Capability* memiliki nilai koefisien sebesar 0,248 dengan nilai signifikan sebesar 0,297 yang lebih besar dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa *capability* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan laporan keuangan, sehingga hipotesis kelima (H5) dinyatakan tidak didukung.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh *Financial Target* terhadap Kecenderungan Kecurangan

Laporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,210 dan nilai signifikansi sebesar 0,021. Artinya nilai signifikan pada variabel ini lebih kecil dari 0,05. hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial target* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hasil mengindikasikan bahwa bahwa tekanan untuk mencapai target keuangan yang tinggi seperti pertumbuhan laba atau nilai saham dapat mendorong manajemen atau individu untuk melakukan manipulasi laporan keuangan guna memenuhi ekspektasi pasar atau pemegang saham.

Hal tersebut di mana *financial target* yang ambisius sering kali menjadi pemicu utama kecurangan terutama dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifa & Tasrif, (2022) membuktikan bahwa variabel *financial target* memiliki pengaruh positif terhadap terjadinya kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat mekanisme pengendalian internal dan pengawasan eksternal untuk mencegah risiko ini.

4.5.2 Pengaruh *External Pressure* terhadap Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,590 dan nilai signifikansi sebesar 0,115. Artinya nilai signifikan pada variabel ini lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *external pressure* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak. Hasil mengindikasikan bahwa faktor eksternal tidak cukup kuat atau tidak secara langsung menjadi pendorong utama dalam terjadinya manipulasi laporan keuangan. Bisa jadi perusahaan atau individu memiliki mekanisme penanggulangan terhadap tekanan eksternal sehingga pengaruhnya menjadi kurang dominan.

Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya kontrol internal yang kuat atau budaya eksternal seperti fluktuasi pasar atau perubahan regulasi yang tidak langsung memicu kecurangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istikhoroh *et al.*, (2021) yang membuktikan bahwa variabel *external pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Oleh karena itu, menunjukkan perlunya fokus pada faktor internal dalam pencegahan *fraud* meskipun tekanan eksternal tetap perlu dipantau sebagai variabel pendukung.

4.5.3 Pengaruh *Opportunity* terhadap Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa hasil nilai koefisien regresi sebesar -0,213 dan nilai signifikansi sebesar 0,277. Artinya nilai signifikan pada variabel ini lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *opportunity* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

Hasil mengindikasikan bahwa ada peluang faktor lain seperti motivasi atau pembenaran internal lebih berperan dalam menentukan apakah seseorang akan benar-benar melakukan kecurangan atau tidak. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar *et al.*, (2022) yang membuktikan bahwa variabel *opportunity* tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Hal ini kemungkinan terjadi karena adanya sistem kontrol internal yang ketat di perusahaan seperti, audit rutin atau pengawasan yang efektif yang akan mengurangi kesempatan untuk melakukan kecurangan meskipun ada peluang. Maka, *opportunity* saja tidak cukup untuk memicu kecurangan tanpa adanya kombinasi dengan faktor lain.

4.5.4 Pengaruh *Rationalization* terhadap Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,433 dan nilai signifikansi sebesar 0,044. Artinya nilai signifikan pada variabel ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *rationalization* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis keempat diterima.

Hasil mengindikasikan bahwa pergantian auditor yang dilakukan terlalu sering dapat menimbulkan dugaan bahwa perusahaan berupaya melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan yang disajikan. Pergantian auditor tersebut bertujuan agar tindakan manipulasi yang dilakukan tidak dapat diketahui oleh auditor pengganti. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti & Bilivianty, (2025) yang membuktikan bahwa variabel *rationalization* memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi frekuensi pergantian auditor, semakin besar pula risiko terjadinya kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Hal ini sering kali menjadi *red flag* bagi investor dan regulator, karena auditor yang baru mungkin belum memiliki pengetahuan mendalam tentang operasi perusahaan, sehingga memudahkan penyembunyian praktik seperti overstatement pendapatan atau understatement liabilitas.

4.5.5 Pengaruh *Capability* terhadap Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,248 dan nilai signifikansi sebesar 0,297. Artinya nilai signifikan pada variabel ini lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *capability* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan individu (*capability*), seperti pengetahuan teknis atau posisi dalam organisasi, tidak secara langsung mendorong kecurangan laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deviani & Ferdiansyah, (2025) yang membuktikan bahwa variabel *capability* tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Hal ini kemungkinan terjadi karena perusahaan lebih fokus pada evaluasi kompetensi untuk meningkatkan kinerja, bukan untuk memfasilitasi *fraud*. Misalnya, pergantian dewan direksi sering dilakukan untuk alasan strategis, seperti meningkatkan nilai perusahaan, bukan untuk menutup-nutupi kecurangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial target*, *external pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 111 perusahaan yang dipilih selama 5 (lima) tahun, data penelitian ini berjumlah 555. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan analisis hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) *financial target* berpengaruh positif signifikan terhadap potensi terjadinya kecenderungan kecurangan laporan keuangan, maka hipotesis dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa *financial target* yang tinggi seperti tekanan untuk mencapai pertumbuhan laba atau nilai saham yang tinggi dapat mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan guna memenuhi ekspektasi pasar.
2. Hipotesis kedua (H2) *external pressure* tidak berpengaruh terhadap potensi terjadinya kecenderungan kecurangan laporan keuangan, maka hipotesis dinyatakan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa

external pressure yang berasal dari kewajiban utang, tuntutan investor, maupun kondisi ekonomi tidak serta merta menjadi pemicu terjadinya kecenderungan kecurangan laporan keuangan.

3. Hipotesis ketiga (H3) *opportunity* tidak berpengaruh terhadap potensi terjadinya kecenderungan kecurangan laporan keuangan, maka hipotesis dinyatakan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa peluang terjadinya kecurangan yang berkaitan dengan lemahnya pengendalian internal relatif dapat diminimalkan melalui penerapan sistem pengawasan yang relatif efektif di lingkungan perusahaan.
4. Hipotesis keempat (H4) *rationalization* berpengaruh positif signifikan terhadap potensi terjadinya kecenderungan kecurangan laporan keuangan, maka hipotesis dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin sering perusahaan melakukan pergantian auditor maka semakin tinggi kecenderungan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.
5. Hipotesis kelima (H5) *capability* tidak berpengaruh terhadap potensi terjadinya kecenderungan kecurangan laporan keuangan, maka hipotesis dinyatakan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa pergantian dewan direksi yang terjadi pada perusahaan tidak secara langsung meningkatkan kemampuan individu dalam melakukan kecurangan laporan keuangan. Pergantian direksi lebih mencerminkan upaya penyegaran organisasi, perbaikan kinerja, atau kepatuhan terhadap

ketentuan tata kelola perusahaan, sehingga tidak berkaitan langsung dengan peningkatan potensi kecurangan

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Sampel penelitian ini hanya terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu penelitian yang relatif singkat yaitu dari tahun 2020 hingga 2024.
2. Fokus penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat secara langsung diterapkan atau digeneralisasikan ke sektor lain.
3. Berdasarkan hasil *Nagelkerke R Square* sebesar 13,1%, variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 13,1%, sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan beberapa perusahaan tidak hanya satu perusahaan saja.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti *fraud pentagon* atau *fraud hexagon*, sehingga cakupan variabel penelitian lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2024). *The Nations Occupational Fraud 2024 : A Report to the Nations*
- ACFE Indonesia. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesia.
- Abrori, R., Bullah, H., & Amelia, A. D. (2024). *Analysis of Fraud Diamond in Detecting Financial Statement Fraud*. *Jurnal PETA*, 9(1), 68–85.
- Achmad, T., & Pamungkas, and I. D. (2018). *Fraudulent Financial Reporting Based of Fraud Diamond Theory: A Study of the Banking Sector in Indonesia*. 39(2), 280–287.
- Akbar, R. N., Zakaria, A., & Prihatni, R. (2022). *Financial Statment Analysis of Fraud With Hexagon*. 3(1), 137–161.
- Alzoubi, E. S. S. (2021). *The impact of financial statement fraud on firm value: Evidence from emerging markets*. *Journal of Financial Crime*, 28(3), 789-805.
- Anton, Fernando, E., Estu, A. Z., Eddy, P., & Andi. (2023). *Financial Report Fraud Determinants (Banking and Insurance Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021)*. *Nexus Synergy: A Business Perspective*, 1(1), 32–50.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2020). *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond*. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1), 72–89.
- Arsal, M., Enggelita, N., Haerunnisa, R., Aristia, T., & Makassar, U. M. (2025). *Kualitas laporan keuangan dan keputusan investasi*. *Indonesian Journal of Management and Accounting*, 6, 90–96.
- Ashrifa, J. L., Dewa, A. A., Emma, Y., Fani, P. A., Fiky, N., & Ni, S. A. K. (2025). *Analisis Kasus Manipulasi Laporan Keuangan Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan Financial Shenanigans*. *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora*, 3(2), 1085–1091.
- Chandra, C., Zahra Khalila, S., Romauli Sinaga, R., Prasetya Mulya, U., & Selatan, T. (2023). *Fraudulent Financial Reporting Analysis Using Fraud Diamond Theory in Indonesia Manufacturing Industry Analisis Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Fraud Diamond Pada Industri Manufaktur*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(3), 27–44.

- Chapman, R. J. (2022). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI. *The SME Business Guide to Fraud Risk Management*, 233–250.
- CNBC Indonesia. (2024). *Fraud Sistemik efishery dan yang Terlibat di Dalamnya*.<https://www.cnbcindonesia.com/news/20250201120230-4-607187/fraud-sistemik-efishery-danyang-terlibat-di-dalamnya>
- Destriana, N., & Irwana, G. (2025). *The Fraud Diamond in Action: Predicting Financial Misreporting in Indonesia. International Journal of Interdisciplinary and Sustainability (IJIS), 1(1 (January-June) SE-Research Articles)*, 43–58.
- Deviani R;Ferdiansyah, (2025). *Fraud Diamond Perspective in Detecting and Understanding*. 8(3), 8462–8477.
- Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2020). Mendeteksi Kecurangan laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Diamond dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia). *Jurnal Profita*, 13(1), 85.
- Fernanda, R. E., & Susilo, D. E. (2025). Pengaruh Financial Stability, Financial Target, Dan Capability Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023. *Jesya*, 8(1), 399–411.
- Harfaz, M. H. H., Rahayu, M., & Emarawati, J. A. (2024). Analisis Fraud Diamond Terhadap Fraudulent Financial Statement Menggunakan Beneish M-Score Model Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023. *Ikraith-Ekonomika*, 8(1), 140–150.
- Hartanto, R., Lasmanah, L., Mustafa, M., & Purnamasari, P. (2019). *Analysis of factors that influence financial statement fraud in the perspective fraud diamond: Empirical study on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2012 to 2014. January*.
- Hendang Tanusdjaja, C. F. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Tertentu Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1745. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9370>
- Hidayat, R., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh tekanan manajerial dan mekanisme corporate governance terhadap fraudulent financial reporting. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 22(2), 110-125.

- Istikhoroh, S., Sukandani, Y., Lasiyono, U., Utomo, S. P., & Ac, E. A. (2021). *Financial Target , External Pressure , and Ineffective Monitoring : How Do The Impacts On Financial Statement Fraud ?* 9414, 354–360.
- Nelvirita, A. A. Y. (2025). *Pengaruh New Fraud Diamond Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.* 7(3), 1045–1063.
- Kurniawati, N., & Sarwono, A. E. (2024). *Pengaruh Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan. WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi),* 23(1), 36–43.
- Kusumawardhany, S. S., & Shanti, Y. K. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Statement Dengan Perspektif Fraud Diamond.* *Jurnal Akuntansi dan Pajak,* 23(01), 1–13.
- Lisa, O., Farhan, J., Dahlan, A., Hertato, R., & Azizi, B. S. (2025). *Fraud Diamond Determinants of Potential Financial Reporting Fraud.* *Jrak,* 17(2), 127–138.
- Pranoto, E., Fidella, S. D., & Moretta, E. S. (2024). *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Model Beneish M-Score Pada Perusahaan Sektor Perbankan Indonesia.* *Jurnal Kajian Akuntansi, Auditing dan Perpajakan,* 1(1), 33–44.
- Prastyo, A. M., Sarwono, A. E., & Puji Astuti, D. S. (2022). *Analisis Determinasi Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan.* *Jurnal Ilmiah Edunomika,* 7(1), 854–863.
- Purnamasari, P., Nurcholisah, K., Nurleli, N., & Lasmanah, L. (2024). *The Role of Fraud Diamond in Detecting Fraudulent Financial Statements.* *KnE Social Sciences,* 2024, 220–235.
- Rifa, D., & Tasrif, S. M. (2022). *The effect of financial stability , financial targets and rationalization on financial statements fraud.* 4(3), 169–178
- Satiman. (2025). *Analisis Kausalitas Financial Stability, External Pressure, dan Rationalization Terhadap Financial Statement Fraud.* *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma),* 5(2), 437–449.
- Sidauruk, T. D., & Abimanyu, F. Z. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle (Factors Influencing Fraud of Financial Statements in the Fraud Triangle Perspective).* *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen,* 4(1), 29–42.

- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2010 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12.
- Simaremare, E., Handayani, C., Basri, H., Tambunan, A., & Umar, H. (2019). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Dengan Kebijakan Anti Fraud Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2.
- Widyastuti, R. D., & Bilivianty, Y. (2025). *The Effect of Diamond Fraud on Indications of Financial Statement Fraud in Manufacturing Companies* 1345. 13(5), 1345–1354.

LAMPIRAN 1

Daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
3	SPMA	Suparma Tbk
4	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
5	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
6	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
7	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
8	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
9	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
10	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
13	SIPD	Sierad Produce Tbk
14	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
15	AKKU	Anugrah kagum kaya utamal Tbk
16	APLI	Asiaplast Industries Tbk
17	BRNA	Berlina Tbk
18	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
19	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
20	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
21	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
22	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk
23	TALF	Tunas Alfin Tbk

24	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
25	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
26	EKAD	Ekadharna International Tbk
27	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
28	MDKI	Emdeki Utama Tbk
29	SRSN	Indo Acidatama Tbk
30	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk
31	SINI	Singaraja Putra Tbk
32	TIRT	Trita Mahakam Resources Tbk
33	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
34	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
35	KIAS	Inti Keramik Alam Industri Tbk
36	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
37	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
38	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
39	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
40	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
41	LION	Lion Metal Works Tbk
42	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
43	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indon 茅 sie Tbk
44	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk
45	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
46	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
47	POLU	Golden Flower Tbk
48	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
49	STAR	Star Petrochem Tbk
50	TRIS	Trisula International Tbk

51	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
52	ZONE	Mega Perintis Tbk
53	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
54	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk
55	JECC	Jembo Cable Company Tbk
56	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
57	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk
58	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
59	VOKS	Voksel Electric Tbk
60	AUTO	Astra Otoparts Tbk
61	ASII	Astra International Tbk
62	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
63	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
64	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
65	INDS	Indospring Tbk
66	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
67	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
68	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
69	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
70	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
71	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
72	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
73	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
74	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
75	DLTA	Delta Djakarta Tbk
76	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
77	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk

78	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
79	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
80	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
81	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
82	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
83	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
84	MYOR	Mayora Indah Tbk
85	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
86	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
87	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
88	PSGO	Palma Serasih Tbk
89	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
90	SKBM	sekar Bumi Tbk
91	SKLT	Sekar Laut Tbk
92	STTP	Siantar Top Tbk
93	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
94	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
95	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
96	KLBF	Kalbe Farma Tbk
97	MERK	Merck Indonesia Tbk
98	PEHA	Phapros Tbk,PT
99	PYFA	Pyridam Farma Tbk
100	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
101	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
102	GGRM	Gudang Garam Tbk
103	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
104	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk

105	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
106	ADES	Akasha Wira International Tbk
107	KINO	Kino Indonesia Tbk
108	MBTO	Martina Berto Tbk
109	MRAT	Mustika Ratu Tbk
110	TCID	Mandom Indonesia Tbk
111	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

LAMPIRAN 2

Data Hasil Perhitungan Variabel Independen

NO	Kode Emiten	ROA					LEV				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	ALDO	0.111	0.189	1.608	0.073	0.726	0.381	0.387	0.512	0.532	0.544
2	FASW	-2.819	1.574	-0.646	1.575	-1.411	0.601	0.627	0.611	0.621	0.737
3	SPMA	-1.061	1.376	2.435	2.546	0.697	0.338	0.354	0.337	0.298	0.277
4	SWAT	-0.659	0.131	-0.342	-1.421	0.463	0.443	0.485	0.578	0.681	0.682
5	INTP	1.464	1.285	0.711	1.459	0.827	0.189	0.175	0.216	0.262	0.635
6	SMCB	0.329	0.741	0.831	0.704	0.338	0.643	0.445	0.432	0.424	0.405
7	SMBR	-1.118	0.305	0.181	0.205	0.105	0.417	0.407	0.343	0.343	0.338
8	WSBP	0.991	-0.168	-1.641	0.291	-2.886	0.891	0.892	1.352	1.368	1.181
9	SMGR	0.545	0.568	0.642	0.719	0.581	0.521	0.531	0.401	0.381	0.376
10	WTON	0.843	0.291	0.191	0.059	0.093	0.601	0.551	0.614	0.568	0.522
11	JPFA	1.528	1.274	1.978	-0.726	2.001	0.561	0.622	0.582	0.592	0.585
12	CPIN	2.884	1.431	2.988	0.581	1.632	0.251	0.244	0.339	0.357	0.362
13	SIPD	1.124	0.373	-0.991	-0.472	0.191	0.641	0.666	0.766	0.746	0.642
14	MAIN	0.201	1.781	0.182	-0.106	1.536	0.541	0.573	0.583	0.603	0.523
15	AKKU	-1.285	-0.241	0.021	-0.193	0.037	0.185	0.193	0.401	0.403	0.401
16	APLI	0.509	0.609	1.502	1.346	1.494	0.546	0.465	0.404	0.387	0.313
17	BRNA	-1.371	2.769	-1.087	-0.573	-0.349	0.609	0.629	0.615	0.614	0.635
18	AKPI	-0.095	0.634	2.356	0.432	0.071	0.503	0.544	0.506	0.488	0.508
19	ESIP	0.473	0.044	1.714	0.147	0.255	0.323	0.335	0.032	0.025	0.026
20	IGAR	1.742	0.738	0.013	2.602	2.072	0.108	0.148	0.088	0.092	0.092
21	SMKL	1.254	2.538	1.637	0.801	0.871	0.561	0.572	0.526	0.505	0.052
22	YPAS	1.214	0.491	-1.047	0.757	0.265	0.523	0.514	0.566	0.609	0.581
23	TALF	0.611	0.341	0.777	0.696	0.444	0.308	0.306	0.339	0.319	0.207
24	AGII	0.285	0.668	0.569	0.543	0.512	0.525	0.554	0.541	0.523	0.524
25	DPNS	0.571	0.759	1.281	1.138	0.773	0.102	0.133	0.186	0.132	0.041
26	EKAD	2.851	2.836	2.401	0.184	1.375	0.119	0.122	0.088	0.008	0.137
27	BUDI	0.265	1.068	0.978	1.093	0.805	0.553	0.547	0.544	0.542	0.541
28	MDKI	0.492	0.559	0.573	1.251	0.841	0.085	0.091	0.101	0.102	0.094
29	SRSN	1.499	0.282	-0.494	0.628	0.941	0.351	0.392	0.248	0.225	0.212
30	IFII	1.706	1.841	0.719	1.129	2.051	0.069	0.046	0.345	0.744	1.982
31	SINI	1.099	1.552	1.608	0.321	0.998	1.988	1.491	1.387	1.401	1.041

32	TIRT	-1.103	-2.026	-2.222	1.207	-1.271	0.088	0.091	3.387	0.401	0.041
33	AMFG	0.304	0.004	0.018	2.881	0.603	0.632	0.617	0.501	0.461	0.401
34	CAKK	0.569	0.236	0.682	0.132	2.655	0.364	0.356	0.436	0.463	0.621
35	KIAS	-0.661	0.061	-0.098	-0.731	-0.087	0.165	0.151	0.199	0.186	0.187
36	MLIA	-0.399	2.116	1.744	2.035	1.515	0.533	0.524	0.341	0.323	0.274
37	BTON	1.384	0.847	1.053	-1.817	1.494	0.196	0.226	0.308	0.317	0.287
38	GDST	1.771	0.378	1.782	2.275	2.951	0.466	0.477	0.496	0.484	0.447
39	INAI	0.106	1.262	0.333	-1.274	-1.059	0.769	0.799	0.808	0.812	0.833
40	ISSP	-1.237	1.895	1.625	1.427	1.312	0.451	0.402	0.441	0.432	0.391
41	LION	2.032	0.275	1.387	0.992	0.643	0.315	0.321	0.306	0.283	0.298
42	PICO	0.194	-0.291	0.219	0.223	0.341	0.783	0.788	0.804	0.803	0.708
43	AMIN	-1.286	-0.863	0.065	1.401	1.343	0.966	0.587	0.522	0.562	0.516
44	ARKA	-1.486	0.027	1.114	0.493	-0.129	0.797	0.796	0.789	0.782	0.751
45	BELL	0.734	0.703	0.375	0.757	1.178	0.469	0.448	0.502	0.511	0.516
46	MYTX	0.848	0.037	0.358	2.258	0.587	0.991	0.981	1.036	1.081	1.175
47	POLU	2.654	-0.017	0.862	-1.465	2.026	0.429	0.426	0.384	0.436	0.352
48	SSTM	0.739	2.891	0.669	0.342	1.453	0.613	0.575	0.46	0.433	0.413
49	STAR	0.033	0.542	1.172	0.781	1.299	0.996	0.096	0.239	0.234	0.438
50	TRIS	0.072	0.027	1.441	2.584	2.324	0.396	0.385	0.395	0.392	0.354
51	UCID	-1.719	1.354	1.061	1.081	1.468	0.412	0.397	0.383	0.379	0.348
52	ZONE	-0.878	0.238	0.017	2.497	2.323	0.537	0.534	0.467	-0.502	0.464
53	SLIS	1.408	1.613	1.535	1.589	1.453	0.534	0.534	0.448	0.438	0.282
54	CCSI	1.219	1.244	1.595	-2.975	0.586	0.322	0.231	0.451	0.455	0.371
55	JECC	1.729	-2.204	2.619	2.977	2.901	0.514	0.599	0.659	0.633	0.675
56	KBLM	0.254	-0.652	0.629	0.547	0.071	0.181	0.221	0.174	0.179	0.248
57	KBLI	-0.768	0.362	0.581	0.871	1.887	0.219	0.159	0.107	0.114	0.122
58	SCCO	2.957	1.643	1.682	1.999	-0.473	0.125	0.075	0.077	0.074	0.101
59	VOKS	0.093	-1.161	-1.741	0.607	1.756	0.618	0.651	0.731	0.741	0.721
60	AUTO	0.731	1.071	1.291	1.291	2.478	0.257	0.284	0.285	0.297	0.258
61	ASII	2.429	1.376	1.615	2.243	2.676	0.422	0.425	0.411	0.418	0.422
62	BOLT	2.072	1.002	1.792	1.796	1.024	0.374	0.373	0.396	0.383	0.342
63	GJTL	1.299	-1.036	0.611	0.366	1.371	0.614	0.613	0.621	0.614	0.643
64	IMAS	1.772	-0.383	-0.132	0.215	0.413	0.737	0.787	0.753	0.753	-0.756
65	INDS	0.08	1.304	1.248	2.122	0.688	0.262	0.294	0.523	0.504	0.183
66	SMSM	0.386	1.933	1.789	1.793	-1.356	0.215	0.244	0.242	0.224	0.203
67	ULTJ	0.814	0.029	1.453	0.033	1.788	0.453	0.432	0.211	0.173	0.111

68	CEKA	1.112	1.235	1.104	2.702	1.745	0.195	0.171	0.097	0.144	0.199
69	CAMP	2.109	1.071	1.521	2.602	1.049	0.063	0.061	0.056	0.054	0.138
70	CLEO	1.742	2.704	1.056	2.702	1.884	0.317	0.314	0.301	0.303	0.334
71	AISA	1.708	0.134	0.112	-0.728	0.117	0.588	0.575	0.574	0.562	0.493
72	ALTO	0.558	0.306	-0.1001	-0.003	-0.276	0.662	0.679	0.659	0.661	0.669
73	ICBP	-0.211	2.031	1.987	1.957	1.645	0.514	0.512	0.501	0.484	0.477
74	COCO	2.203	0.493	1.334	0.479	-0.105	0.575	0.591	0.578	0.562	0.776
75	DLTA	-1.988	1.462	1.244	1.712	1.303	0.167	0.193	0.234	0.225	0.239
76	DMND	1.854	1.196	0.655	1.296	1.297	0.181	0.171	0.213	0.204	0.173
77	FOOD	0.886	-0.684	-2.451	-2.603	-2.877	0.503	0.523	0.592	0.617	0.658
78	GOOD	-1.681	2.201	2.102	1.554	2.301	0.559	0.557	0.542	0.521	0.507
79	HOKI	1.544	1.617	0.747	0.706	0.003	0.269	0.284	0.175	0.243	0.312
80	IKAN	1.475	1.993	2.835	0.089	0.129	0.478	0.463	0.421	0.433	0.458
81	INDF	0.148	1.106	1.548	1.831	2.767	0.514	0.516	0.481	0.468	0.475
82	KEJU	1.786	1.845	1.223	1.634	1.471	0.346	0.319	0.182	0.144	0.241
83	MLBI	1.114	1.802	0.012	1.407	1.192	0.506	0.511	0.681	0.626	0.617
84	MYOR	1.341	-0.034	0.756	0.003	1.729	0.431	0.424	0.423	0.412	0.366
85	PANI	0.584	-1.901	0.519	1.552	1.358	0.592	0.588	0.573	0.519	0.429
86	PCAR	1.354	0.105	0.015	0.013	0.023	0.383	0.383	0.404	0.413	0.391
87	PSDN	-0.104	-0.029	-0.017	0.023	-0.034	0.843	0.868	0.944	0.923	0.585
88	PSGO	-1.492	-2.921	-1.771	2.348	-1.451	0.644	0.637	0.592	0.555	0.409
89	ROTI	0.756	0.826	1.309	0.431	1.671	0.275	0.278	0.351	0.351	0.383
90	SKBM	1.402	1.245	1.138	1.171	1.969	0.456	0.452	0.474	0.464	0.414
91	SKLT	-0.035	0.608	1.426	0.264	0.111	0.474	0.471	0.428	0.414	-0.375
92	STTP	1.604	1.252	1.657	1.125	1.686	0.224	0.242	0.144	0.135	0.106
93	DVLA	1.084	1.093	1.819	2.901	1.067	0.332	0.309	0.301	0.291	0.332
94	INAF	-1.251	0.101	-1.921	1.901	0.084	0.748	0.762	0.943	0.984	0.083
95	KAEF	0.086	0.012	0.012	-0.817	0.004	0.595	0.591	0.541	0.524	0.648
96	KLBF	1.024	1.231	1.023	0.401	1.762	0.191	0.187	0.188	0.188	0.167
97	MERK	0.006	0.034	1.458	2.216	0.025	0.341	0.249	0.271	0.226	0.232
98	PEHA	1.708	0.316	0.253	-1.708	1.884	0.563	0.597	0.572	0.565	0.572
99	PYFA	1.906	0.164	-0.827	-2.369	1.014	0.311	0.709	0.709	0.711	0.836
100	SIDO	1.113	1.228	1.115	1.911	0.075	0.001	0.268	0.141	0.261	0.114
101	TSPC	1.211	2.609	1.069	-0.972	1.789	0.299	0.311	0.333	0.295	0.286

102	GGRM	1.19	2.187	1.215	2.276	0.638	0.251	0.244	0.346	0.306	0.341
103	HMSP	1.686	1.632	1.492	1.012	1.138	0.391	0.284	0.485	0.423	0.477
104	ITIC	0.353	0.381	0.685	0.752	0.857	0.445	0.448	0.341	0.331	0.321
105	WIIM	0.886	1.457	2.115	0.307	1.359	0.265	0.222	0.241	0.282	0.282
106	ADES	2.212	1.667	1.593	0.057	1.872	0.269	0.264	0.188	0.194	0.162
107	KINO	1.102	0.316	0.971	0.367	0.402	0.509	0.517	0.672	0.669	0.664
108	MBTO	-2.466	-2.443	-0.561	-0.061	0.335	0.399	0.414	0.439	0.441	0.461
109	MRAT	0.222	0.341	0.044	0.005	0.026	0.388	0.386	0.407	0.396	0.353
110	TCID	0.336	-0.787	-0.015	0.204	-0.861	0.193	0.188	0.221	0.206	0.236
111	UNVR	1.072	1.092	1.033	1.185	1.028	0.759	0.696	0.781	0.726	0.866

LANJUTAN

NO	Kode Emiten	BIG					CPA					DCHANGE				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	ALDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	FASW	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SPMA	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
4	SWAT	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	INTP	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
6	SMCB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
7	SMBR	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	WSBP	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
9	SMGR	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	WTON	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
11	JPFA	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1
12	CPIN	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
13	SIPD	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
14	MAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	AKKU	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
16	APLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	BRNA	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	AKPI	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
19	ESIP	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
20	IGAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
21	SMKL	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
22	YPAS	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
23	TALF	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
24	AGII	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
25	DPNS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
26	EKAD	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
27	BUDI	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0
28	MDKI	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
29	SRSN	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
30	IFII	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
31	SINI	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	TIRT	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
33	AMFG	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0

34	CAKK	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	KIAS	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
36	MLIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	BTON	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
38	GDST	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	INAI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
40	ISSP	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
41	LION	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
42	PICO	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
43	AMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	ARKA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
45	BELL	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
46	MYTX	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
47	POLU	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0
48	SSTM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	STAR	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
50	TRIS	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
51	UCID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
52	ZONE	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
53	SLIS	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
54	CCSI	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
55	JECC	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	KBLM	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
57	KBLI	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
58	SCCO	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
59	VOKS	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
60	AUTO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	ASII	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
62	BOLT	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
63	GJTL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	IMAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	INDS	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
66	SMSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
67	ULTJ	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	CEKA	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0

69	CAMP	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	CLEO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	AISA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1
72	ALTO	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
73	ICBP	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	COCO	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	DLTA	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
76	DMND	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	FOOD	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
78	GOOD	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
79	HOKI	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
80	IKAN	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
81	INDF	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
82	KEJU	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1
83	MLBI	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
84	MYOR	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	PANI	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0
86	PCAR	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	PSDN	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
88	PSGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	ROTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	SKBM	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
91	SKLT	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
92	STTP	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
93	DVLA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
94	INAF	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
95	KAEF	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
96	KLBF	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
97	MERK	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
98	PEHA	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
99	PYFA	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
100	SIDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
101	TSPC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

102	GGRM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
103	HMSP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
104	ITIC	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
105	WIIM	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
106	ADES	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
107	KINO	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
108	MBTO	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
109	MRAT	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
110	TCID	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
111	UNVR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1

LAMPIRAN 3

Data Hasil Perhitungan Rasio Beneish M-Score

NO	Kode Emiten	DSRI					GMI					AQI				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	ALDO	-1.247	0.903	-0.593	-0.169	1.285	0.907	1.751	0.041	0.898	1.892	-0.001	0.004	2.634	0.005	-2.225
2	FASW	0.335	1.073	-0.085	-1.666	0.937	0.064	0.258	1.119	1.818	1.821	0.303	0.357	0.369	0.253	0.525
3	SPMA	0.236	1.788	0.801	1.508	-0.688	-1.298	-1.166	1.151	1.713	1.106	0.004	0.021	-1.701	0.045	1.129
4	SWAT	1.003	1.002	-1.295	-1.383	1.589	1.182	-1.698	0.068	-1.331	-1.516	0.937	0.236	1.788	0.801	1.508
5	INTP	-1.421	1.737	1.468	-0.408	-1.801	-0.269	-0.228	0.156	0.486	0.144	-0.732	-0.688	0.045	1.129	0.937
6	SMCB	-0.569	0.908	0.896	-1.095	-2.506	9.731	1.684	1.455	1.132	6.358	0.211	0.241	0.642	-1.755	0.514
7	SMBR	2.801	2.683	-0.402	-0.497	1.277	-0.472	0.082	0.018	-1.613	0.377	-1.887	-1.286	1.073	-0.085	-1.666
8	WSBP	-2.994	3.408	-1.741	1.508	-1.353	0.688	2.859	0.239	1.352	-0.302	0.261	0.409	0.435	1.733	1.001
9	SMGR	1.329	1.246	-1.385	0.004	-1.893	-0.091	1.565	-1.179	0.524	-0.819	-0.542	-0.145	1.788	0.801	1.508
10	WTON	-1.109	0.291	-1.478	-1.401	1.485	-0.164	-1.826	0.038	0.114	0.873	0.469	0.825	0.336	1.915	-0.003
11	JPFA	1.062	1.952	0.652	1.968	1.819	1.543	1.322	-1.707	1.753	0.177	1.428	-1.444	-0.451	1.476	-1.914
12	CPIN	-1.969	1.822	1.579	0.125	-1.603	1.247	1.812	-1.741	-1.963	1.139	1.289	0.587	1.882	-1.466	0.207
13	SIPD	1.396	1.232	0.546	-1.303	0.277	-1.054	-1.389	-1.166	1.492	1.795	-1.837	-0.841	-2.901	1.296	-0.034
14	MAIN	0.483	0.542	0.624	-0.565	1.686	0.407	0.532	-1.251	0.012	0.208	-0.231	1.743	0.002	0.036	0.024
15	AKKU	0.024	0.002	0.059	-0.014	-0.124	0.891	0.999	0.189	1.005	0.087	0.671	0.698	0.024	-0.028	1.683
16	APLI	-0.661	-0.582	1.062	0.241	1.288	0.229	0.237	1.159	0.043	0.056	1.105	-0.021	0.277	0.483	-1.621
17	BRNA	-1.274	0.854	-0.034	0.207	-1.837	0.086	0.036	0.789	1.477	1.196	1.348	1.281	0.671	-0.267	0.211
18	AKPI	1.033	1.234	-0.765	-0.762	0.701	0.332	-0.116	-0.171	-1.801	-0.192	0.624	-0.565	1.686	1.178	0.067
19	ESIP	-0.197	0.901	1.621	0.546	1.942	0.002	0.059	-0.014	-0.124	0.024	1.547	-1.357	-0.267	-1.303	1.277
20	IGAR	0.369	0.253	0.525	0.128	1.003	1.461	-0.699	1.871	-0.059	0.637	0.944	-0.433	-0.231	0.567	0.321
21	SMKL	0.261	0.409	0.435	1.477	1.196	4.392	2.037	0.803	1.821	0.901	-0.004	0.004	0.459	1.801	0.203
22	YPAS	0.892	0.115	0.172	0.327	1.702	0.552	-0.922	-0.959	0.411	0.208	-1.603	1.396	1.232	0.546	-0.634
23	TALF	0.303	0.357	0.502	0.061	-1.621	-0.954	0.005	0.109	1.503	1.908	1.255	0.473	0.778	0.662	0.523
24	AGII	-0.298	0.951	-1.638	0.022	0.523	0.005	1.477	1.196	0.424	1.056	1.304	1.562	1.208	0.879	0.354
25	DPNS	0.236	1.788	0.801	0.901	0.326	-0.688	0.045	1.129	1.342	0.518	-1.887	-1.286	0.745	0.493	-0.253
26	EKAD	0.014	-0.241	1.098	0.229	0.237	1.066	0.295	0.198	0.643	1.236	0.331	0.007	1.311	0.176	0.871
27	BUDI	1.376	1.281	-0.644	1.663	-0.078	0.497	0.622	1.917	0.934	0.112	0.156	0.937	-1.902	1.005	0.903
28	MDKI	-0.676	-0.388	0.301	0.068	0.429	0.822	0.848	0.811	-1.095	0.751	0.045	1.129	0.237	-1.166	0.276
29	SRSN	-0.291	-1.478	-0.699	0.523	1.098	0.892	0.405	0.987	0.763	-0.109	0.172	0.327	1.702	1.987	0.532
30	IFII	-0.342	1.342	0.505	0.081	0.552	1.128	0.938	0.239	0.453	1.081	-0.234	0.049	-0.008	1.098	1.762
31	SINI	-0.001	0.004	0.241	0.271	1.538	1.292	0.019	-0.298	0.091	0.026	1.118	1.818	1.823	0.098	0.137
32	TIRT	-0.141	-0.138	0.678	0.019	-0.028	-0.186	-0.022	0.485	0.001	-0.162	-0.761	0.434	0.928	1.092	0.102
33	AMFG	0.243	0.644	-1.759	0.511	1.022	-1.388	-1.748	1.092	0.018	0.372	0.434	0.553	-0.921	0.607	0.932

34	CAKK	0.146	0.113	-0.829	-0.745	-0.392	0.159	0.125	0.495	0.682	-0.009	0.522	0.401	0.367	0.128	0.982
35	KIAS	-0.003	1.018	1.827	1.129	0.182	0.267	0.982	1.276	0.102	0.006	1.898	1.091	-0.914	0.482	-0.266
36	MLIA	-0.234	0.049	-0.008	0.182	0.123	-0.267	1.029	0.293	0.453	0.384	1.038	0.783	0.938	0.478	0.367
37	BTON	0.567	0.351	-1.621	-1.911	-0.292	0.049	0.019	0.374	0.374	0.453	-0.138	0.678	0.019	1.283	0.374
38	GDST	-0.578	1.685	1.178	0.067	0.273	0.283	1.039	-0.101	-0.192	0.032	-0.283	-0.039	0.012	0.923	0.384
39	INAI	-0.198	0.129	-0.078	-0.082	-0.827	1.129	0.182	0.837	1.898	1.091	-0.033	0.271	-0.234	0.049	1.293
40	ISSP	0.049	-0.008	1.098	1.293	0.832	0.182	0.123	0.182	1.928	1.273	0.987	0.763	-0.273	1.393	-0.123
41	LION	0.384	0.349	0.477	0.161	0.154	-0.729	0.698	1.351	-0.226	0.442	1.029	1.383	0.182	0.435	1.899
42	PICO	-0.231	-0.133	0.252	-0.027	-0.215	1.489	0.475	0.715	-0.024	-1.341	0.283	1.827	1.283	0.928	0.172
43	AMIN	0.282	1.082	-0.191	0.283	0.293	-0.235	0.048	1.291	0.373	0.823	0.283	0.362	1.982	0.372	0.127
44	ARKA	0.939	0.477	0.366	-0.131	0.132	0.018	0.377	0.479	0.365	1.282	1.029	0.261	0.283	0.098	0.091
45	BELL	-0.153	-1.082	1.965	-1.783	-0.778	0.493	-0.253	0.801	1.508	-1.539	0.115	1.135	0.003	0.172	-0.182
46	MYTX	0.405	0.987	0.763	0.587	0.987	1.056	-0.688	1.293	0.244	0.571	-0.027	0.002	0.006	1.029	0.928
47	POLU	0.445	0.001	0.537	0.241	-0.132	0.631	0.227	0.816	-1.023	0.991	0.823	0.018	1.028	-0.131	0.132
48	SSTM	0.018	0.013	0.001	-1.009	-0.133	0.403	0.208	-0.031	0.354	-0.455	1.928	1.281	0.132	0.006	0.283
49	STAR	1.973	1.023	0.209	0.336	0.283	1.029	1.009	-0.024	-1.341	-0.235	0.964	-0.198	-0.063	0.435	0.209
50	TRIS	-0.013	0.004	0.235	0.086	0.036	0.763	0.384	1.247	1.812	0.372	0.123	-1.988	1.435	1.038	0.393
51	UCID	0.485	0.578	0.681	0.683	0.737	0.007	0.443	0.025	0.006	0.002	1.023	-0.028	0.015	0.405	0.417
52	ZONE	0.535	0.418	0.592	-0.433	0.518	0.761	0.718	1.112	0.169	0.194	0.209	0.283	0.964	0.443	-1.009
53	SLIS	0.063	1.093	0.283	0.019	0.375	1.293	0.009	0.029	-0.185	1.293	1.282	0.292	0.921	0.293	0.001
54	CCSI	-0.593	0.394	0.349	0.209	0.235	0.041	0.192	0.698	-0.024	1.247	2.634	0.303	1.383	-0.063	1.435
55	JECC	-0.231	-1.246	0.015	0.801	-0.141	1.489	0.904	1.076	1.129	-0.186	0.283	-0.091	0.332	0.745	-0.761
56	KBLM	-0.343	1.341	0.506	0.082	0.553	1.129	0.931	0.231	0.454	1.085	-0.235	0.051	-0.011	1.089	1.781
57	KBLI	0.073	-1.408	0.896	1.508	-1.478	0.258	0.486	-0.455	1.352	0.038	0.357	1.129	0.642	1.733	0.336
58	SCCO	1.819	-1.408	0.125	0.059	0.652	0.177	0.486	-1.963	0.189	-1.707	-1.914	1.129	-1.466	0.024	-0.451
59	VOKS	-0.191	0.745	1.779	0.803	-0.034	-0.004	-0.732	0.403	-0.551	-1.357	-1.116	0.131	0.778	0.201	1.683
60	AUTO	-0.699	0.079	1.915	-1.381	0.331	0.138	-0.283	-0.299	-1.887	1.701	0.119	0.336	-0.954	-0.227	-0.204
61	ASII	-1.617	0.518	0.435	0.045	-0.166	0.045	0.409	0.255	-1.081	0.132	2.302	0.336	-1.837	0.411	1.428
62	BOLT	0.025	1.966	-1.539	1.283	1.686	0.936	-1.539	1.214	-1.109	0.207	0.562	1.214	0.091	1.135	1.305
63	GJTL	0.298	0.321	1.087	0.493	0.067	-0.521	-0.548	-0.386	0.182	0.039	0.068	-1.613	0.203	-1.081	0.132
64	IMAS	0.241	-1.785	-1.901	-0.371	-0.841	-1.385	1.174	-0.838	1.476	-0.447	0.451	-1.575	1.561	0.587	1.296
65	INDS	0.681	0.683	0.189	0.175	0.192	0.612	0.737	0.405	0.417	0.123	0.193	0.834	0.381	0.387	0.512
66	SMSM	1.283	0.506	0.336	0.036	-0.594	-1.109	0.231	-1.341	0.372	0.042	1.135	-0.011	0.435	0.393	1.029
67	ULTJ	-0.635	-0.734	0.027	1.213	0.133	0.427	0.392	1.517	1.054	1.697	0.522	-0.002	1.029	0.405	0.417
68	CEKA	0.405	0.001	0.763	0.283	1.973	1.056	0.227	1.293	0.373	1.029	-0.027	0.018	0.006	0.372	0.964
69	CAMP	-0.848	-0.682	0.751	0.034	-1.791	0.289	0.309	1.401	1.052	0.421	0.506	0.336	0.036	-0.002	0.671
70	CLEO	-1.415	-1.765	0.731	2.332	-0.409	0.451	0.052	0.546	1.206	1.399	0.362	1.118	0.293	0.427	0.392
71	AISA	0.689	0.028	0.012	-0.108	1.258	0.283	0.504	-0.732	0.019	0.119	0.293	-0.234	0.129	0.369	0.937
72	ALTO	-0.186	-0.144	-0.757	-0.018	0.304	-2.323	-0.245	0.834	0.489	0.103	-0.193	0.751	0.034	1.093	1.039
73	ICBP	0.762	0.811	-0.208	0.365	1.011	1.571	1.406	0.006	1.526	2.155	0.071	0.049	0.006	1.992	1.982
74	COCO	1.325	1.025	0.004	1.029	0.394	0.046	0.025	-1.298	-1.601	1.204	0.475	0.101	1.203	-1.932	0.103

75	DLTA	0.003	0.012	0.957	0.182	-0.668	1.018	1.016	1.151	0.188	0.761	1.293	-0.605	-0.261	1.526	2.155
76	DMND	-0.049	0.192	1.293	0.193	2.293	-0.701	0.028	0.012	0.237	1.376	-0.171	-2.049	0.545	1.029	1.923
77	FOOD	-0.192	1.203	1.463	-0.699	1.877	0.417	0.407	0.343	0.343	0.891	0.641	0.666	0.766	0.746	1.293
78	GOOD	0.021	0.032	-1.206	0.298	-0.466	-0.234	-0.222	1.043	0.594	-1.013	1.394	0.385	0.982	0.762	0.811
79	HOKI	0.239	0.234	0.651	0.731	0.497	0.438	0.396	0.741	0.721	0.101	0.385	0.395	0.257	0.284	1.542
80	IKAN	-1.214	-2.265	-0.188	0.541	0.467	0.099	0.212	0.021	0.039	-0.025	1.025	0.004	0.293	-1.601	1.204
81	INDF	1.508	1.983	-0.291	-1.737	1.329	1.713	1.029	-1.826	-0.228	-0.091	0.045	0.394	0.825	-0.688	-0.542
82	KEJU	0.567	0.601	-4.992	0.005	0.413	-0.259	-0.287	-0.462	-0.773	0.627	0.273	1.093	1.024	0.412	0.397
83	MLBI	0.169	-0.339	0.123	0.002	-0.732	1.178	-1.086	0.763	1.547	-0.008	0.504	0.095	0.032	0.546	-0.042
84	MYOR	0.127	0.005	0.277	-1.671	0.354	0.859	-0.892	-0.104	0.357	1.387	0.093	0.193	1.034	-0.082	0.192
85	PANI	0.801	-1.286	0.004	2.634	-1.054	-1.785	0.218	1.617	1.112	-1.837	0.435	-0.003	1.129	1.255	1.511
86	PCAR	0.047	0.825	-1.003	0.261	-1.246	-0.717	1.166	0.637	1.392	0.904	-0.116	0.129	0.321	-0.004	-0.091
87	PSDN	-0.261	-0.125	-0.123	0.314	0.303	-1.487	-2.034	-0.141	-0.222	1.998	0.354	0.801	-0.043	-0.011	-0.007
88	PSGO	-0.085	-1.478	1.129	1.029	0.092	1.119	0.038	-1.981	0.652	0.229	0.369	0.336	0.211	-1.707	1.105
89	ROTI	0.021	0.115	0.172	0.327	4.697	-1.381	0.552	-0.922	-0.959	0.642	-1.887	-0.183	-0.003	0.115	0.251
90	SKBM	0.503	0.109	1.283	-0.038	0.523	-0.012	0.193	-1.109	0.256	0.254	1.293	0.345	1.135	0.076	0.405
91	SKLT	0.652	0.659	0.841	0.179	0.472	0.596	0.601	1.248	1.013	-1.605	1.777	-0.701	1.928	0.561	-1.099
92	STTP	-1.179	-0.732	1.029	1.396	0.211	1.788	1.152	1.455	-1.054	1.098	0.331	-0.922	0.642	-1.837	0.198
93	DVLA	1.029	0.384	0.982	0.766	-1.785	0.964	-0.394	0.762	0.506	0.435	0.273	0.933	1.571	-0.139	-1.211
94	INAF	0.032	0.077	0.042	-0.104	1.309	1.495	1.381	0.208	0.168	0.208	1.932	0.203	1.283	-0.038	0.523
95	KAEF	0.892	0.115	0.172	0.327	1.697	0.937	-1.383	-0.732	0.004	-0.166	-0.342	-1.331	1.152	0.524	0.132
96	KLBF	0.061	1.983	1.314	1.113	0.427	0.301	0.308	0.674	0.831	0.521	0.051	0.121	-1.859	-0.121	-0.008
97	MERK	0.156	0.096	-1.887	1.029	0.004	0.045	-0.455	0.781	-0.091	1.617	-1.081	0.642	-0.003	-0.542	1.129
98	PEHA	-0.121	-0.141	-1.508	-2.373	-0.081	0.318	0.306	0.735	0.241	1.606	-0.996	-0.345	1.029	0.987	-0.643
99	PYFA	1.987	0.505	0.128	1.178	0.271	0.023	0.239	-0.424	-0.101	0.102	0.236	-0.008	-0.106	0.012	0.119
100	SIDO	-0.341	-0.234	0.356	-0.894	0.584	1.155	1.141	0.761	-0.083	-0.001	0.103	-0.011	0.115	0.019	0.293
101	TSPC	-0.571	-0.582	0.772	0.233	1.044	-0.951	0.861	0.752	0.705	0.478	1.983	1.314	1.983	1.314	0.203
102	GGRM	0.409	0.435	0.803	-0.189	1.005	0.411	0.255	0.459	-0.024	-0.028	-0.403	-1.837	0.502	1.009	0.364
103	HMSP	-0.042	0.093	0.115	0.077	-0.011	0.484	-0.363	0.552	1.381	0.089	0.639	1.504	-0.183	0.203	0.522
104	ITIC	0.451	1.052	0.025	0.127	0.473	0.008	-0.002	0.015	0.937	1.352	0.283	0.042	0.622	0.374	0.637
105	WIIM	-0.466	-0.941	0.966	-0.306	-0.244	1.278	1.282	-0.229	0.805	1.332	1.293	0.009	0.068	0.049	0.293
106	ADES	1.075	1.081	0.908	0.385	0.509	-0.754	-0.608	1.109	1.015	0.895	0.049	0.611	1.029	0.493	-0.253
107	KINO	-0.035	-0.031	-0.229	-0.828	0.079	-1.448	-1.826	-0.075	1.246	0.769	0.019	0.009	1.401	0.921	0.283
108	MBTO	1.566	1.983	1.329	0.464	0.256	0.708	0.494	0.603	1.685	-1.462	0.078	-0.912	0.293	0.007	-0.091
109	MRAT	-0.075	-0.103	0.674	0.065	-0.184	0.011	0.014	0.053	0.017	-0.527	-0.953	0.207	0.239	0.115	0.172
110	TCID	1.046	1.059	0.271	-0.316	1.744	0.552	0.425	1.712	0.971	-0.785	0.018	-0.312	-0.202	-0.055	-0.023
111	UNVR	-0.482	-0.608	-0.108	-0.115	-0.014	1.003	0.013	-0.443	0.351	1.329	0.029	0.021	0.394	0.351	0.908

LANJUTAN

NO	Kode Emiten	SGI					DEPI					SGAI				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	ALDO	1.617	1.617	1.112	-2.934	1.173	0.045	1.129	1.255	0.473	0.778	2.302	0.378	-1.149	-0.574	1.501
2	FASW	-0.191	1.202	1.461	-0.699	1.871	-0.004	0.004	0.459	0.138	0.206	-1.116	-1.857	0.179	1.119	-0.542
3	SPMA	1.831	-1.381	1.733	1.001	-1.981	-1.099	-1.887	-1.286	0.745	0.211	-0.145	-0.227	-1.106	-0.732	-0.688
4	SWAT	-0.342	1.342	0.518	-1.785	-1.538	0.241	0.261	0.409	0.435	0.552	-1.385	-2.788	0.336	-1.211	0.006
5	INTP	1.152	-0.152	-1.081	1.966	-1.785	-0.922	-0.959	0.411	-1.539	0.174	-1.203	-1.351	1.904	1.214	-1.575
6	SMCB	-0.779	1.779	0.251	-5.212	-0.982	0.769	0.403	0.748	-0.119	-0.195	0.493	0.778	-1.247	-1.422	1.565
7	SMBR	0.781	0.218	-1.109	0.297	-1.099	-0.003	-0.003	0.057	0.079	-0.031	1.392	-3.095	-0.459	-0.283	-0.451
8	WSBP	0.589	0.411	0.255	0.392	0.037	-0.371	-0.403	-0.837	-0.841	-2.901	1.476	-1.914	0.019	-0.447	-0.838
9	SMGR	0.803	0.771	0.331	0.007	1.311	-0.551	-1.467	1.701	-1.935	-1.312	0.201	0.197	-0.204	-0.643	0.728
10	WTON	-0.166	1.166	0.039	-0.299	0.961	0.132	0.129	-0.003	-0.954	0.005	1.428	-1.444	1.512	-1.404	1.151
11	JPFA	-1.639	1.639	1.777	-1.988	1.435	1.477	1.196	0.424	-1.274	0.854	0.938	0.944	-0.433	-0.231	1.743
12	CPIN	-1.205	1.305	1.563	1.209	1.801	-0.034	-0.035	1.518	0.608	0.086	1.358	1.178	0.067	0.354	0.595
13	SIPD	1.511	1.511	1.345	1.547	-1.357	0.036	0.039	0.051	-1.808	1.683	0.195	0.215	-0.346	1.066	0.295
14	MAIN	-0.267	0.211	0.221	-0.027	0.174	0.941	0.823	0.999	-0.059	0.637	0.528	0.587	0.015	1.105	-0.021
15	AKKU	1.094	-0.094	1.136	0.364	0.246	-0.013	-0.004	0.005	-0.321	0.489	1.097	0.469	-0.456	1.622	0.128
16	APLI	-0.049	0.047	0.253	0.014	-0.241	-0.701	-0.717	-0.734	0.128	1.003	-0.171	-0.116	1.449	0.332	-0.022
17	BRNA	0.017	-0.034	0.354	0.595	1.098	1.139	-1.054	0.002	0.059	0.198	1.139	-1.054	-1.389	1.777	-1.988
18	AKPI	1.882	-1.466	0.207	1.211	1.941	1.686	0.024	1.305	1.563	0.758	1.288	0.241	-0.582	1.062	-0.661
19	ESIP	0.546	0.901	-1.621	0.407	0.532	1.345	1.547	0.198	-1.054	-1.389	1.005	0.087	0.229	1.062	0.241
20	IGAR	0.091	0.115	1.135	-0.145	1.788	1.038	0.114	0.873	-0.012	-0.089	1.232	0.546	-1.303	-1.466	0.207
21	SMKL	1.151	1.713	0.502	0.061	1.302	0.321	0.344	1.684	1.562	1.001	0.624	-0.565	0.803	0.109	1.503
22	YPAS	0.336	-1.211	0.006	-1.203	0.904	-1.109	-0.291	-1.478	-1.401	0.005	1.129	0.937	0.236	1.788	0.765
23	TALF	0.239	1.352	2.302	1.923	0.254	-0.059	0.637	1.196	0.892	0.405	-0.034	-0.231	1.094	-0.094	1.752
24	AGII	0.086	0.036	0.987	-0.453	0.276	0.674	0.692	0.321	0.875	1.621	-1.247	-1.422	1.234	0.561	0.207
25	DPNS	0.012	1.119	1.818	0.567	0.351	0.045	-0.253	-1.298	-1.166	0.521	0.801	1.508	0.023	-0.014	0.156
26	EKAD	-1.621	-0.197	0.029	-0.079	-0.012	0.024	0.671	1.281	0.043	0.781	0.937	0.236	1.023	-0.187	-1.098
27	BUDI	-0.329	0.248	-0.063	0.138	-0.019	-0.001	-0.579	-0.031	-0.411	0.206	0.429	0.571	0.276	0.152	0.208
28	MDKI	-0.207	0.171	0.198	-0.021	-0.256	-0.004	-0.009	-0.056	0.003	-0.018	0.034	0.041	0.101	-0.141	0.244
29	SRSN	0.424	1.056	-0.688	0.023	-0.014	0.322	0.453	0.253	0.236	1.151	0.571	0.276	-0.136	1.476	-1.914
30	IFII	1.203	-1.211	0.006	-0.227	0.153	-0.763	0.435	0.552	1.326	1.021	-1.785	1.098	0.587	0.987	-0.003
31	SINI	0.403	0.748	1.453	0.128	1.018	0.131	-0.334	0.103	0.198	0.187	0.433	0.553	0.767	0.987	1.276
32	TIRT	1.161	-0.173	-0.056	-0.007	0.018	-1.601	-1.661	-0.293	-2.144	-1.789	0.046	0.006	0.085	0.002	-0.612
33	AMFG	0.111	1.137	1.283	1.373	0.928	0.521	0.402	0.893	1.027	0.283	1.474	-1.987	1.343	-0.437	-0.198
34	CAKK	0.037	-0.038	0.208	-0.424	-0.125	0.489	0.508	0.495	-0.106	-0.007	0.073	0.071	0.631	0.437	-0.365
35	KIAS	-0.013	0.004	0.235	0.291	1.519	0.004	0.241	0.271	0.482	-0.261	-1.643	-0.186	-0.033	0.271	1.538
36	MLIA	0.018	0.372	0.283	-0.437	-0.198	0.137	-0.761	-0.072	-0.021	0.292	0.434	0.928	0.193	0.983	0.082
37	BTON	-0.063	0.435	0.572	1.891	1.928	1.017	0.192	0.273	0.483	0.063	0.095	0.029	-0.185	1.293	1.022

38	GDST	1.028	1.029	0.029	-0.394	0.938	1.093	0.019	0.375	0.479	0.366	0.688	-0.084	0.837	0.845	0.982
39	INAI	1.276	0.102	-0.364	0.393	0.383	0.193	0.119	0.434	1.983	0.374	1.029	1.383	0.473	0.366	-0.139
40	ISSP	0.198	0.032	0.291	0.263	1.192	0.128	0.982	1.898	1.203	1.923	0.012	0.109	0.291	0.253	-1.829
41	LION	0.141	-0.165	0.269	0.245	-0.261	-1.202	-0.861	1.552	-0.917	0.479	0.049	0.042	0.128	0.599	-0.026
42	PICO	0.373	-1.681	0.475	-0.004	0.161	-0.471	-0.476	-0.002	0.709	-0.771	1.411	1.656	0.045	0.036	0.731
43	AMIN	1.973	1.023	0.384	0.049	0.937	-0.192	0.012	0.109	0.928	0.374	-0.198	-0.063	0.435	0.037	1.283
44	ARKA	0.145	0.375	0.452	0.281	0.283	0.351	-1.621	0.182	0.837	1.382	0.231	0.369	1.023	-0.008	0.263
45	BELL	-1.538	1.152	-0.152	1.283	1.928	-8.421	-1.737	1.468	-1.109	0.297	-0.152	-1.081	0.115	1.135	1.921
46	MYTX	1.281	-0.644	1.663	1.098	-0.954	1.118	1.818	1.823	0.283	0.384	0.019	-0.298	0.091	0.026	1.293
47	POLU	0.828	-0.207	0.352	-0.741	0.563	1.285	1.276	-0.068	-0.758	-0.011	0.932	0.609	0.176	-0.391	0.273
48	SSTM	0.253	-0.339	-0.011	-0.117	-0.107	-1.074	-1.086	-0.198	-0.287	-0.327	0.324	0.095	-0.014	0.032	-0.149
49	STAR	0.273	0.234	0.909	1.019	0.028	0.161	0.154	-0.231	-0.002	0.029	0.642	0.261	0.283	0.098	1.327
50	TRIS	1.348	1.281	0.671	0.032	-0.076	-1.166	1.492	0.293	0.024	0.671	-0.283	0.276	0.484	0.546	0.628
51	UCID	1.029	0.561	0.622	0.582	1.029	0.383	0.394	0.384	0.012	0.019	0.384	-0.393	1.182	0.522	0.561
52	ZONE	0.201	-0.251	0.321	0.169	0.288	0.383	-0.414	-0.068	1.178	0.374	0.786	0.732	-0.168	0.504	-0.732
53	SLIS	-0.019	0.203	0.367	-0.138	-0.012	1.022	0.688	0.029	0.003	-0.104	0.019	0.119	0.434	1.023	1.002
54	CCSI	6.112	0.102	-0.165	0.909	0.671	1.255	1.029	-0.861	-0.231	0.293	-1.149	1.025	0.042	0.283	0.484
55	JECC	0.373	-1.616	-1.627	1.818	1.161	-0.471	0.046	0.025	-1.298	-1.601	1.411	2.304	0.936	0.023	0.046
56	KBLM	1.201	-1.222	0.089	-0.232	0.159	-0.222	0.433	0.522	1.325	1.025	-1.784	1.093	0.588	0.988	-0.054
57	KBLI	1.202	1.966	0.251	1.392	0.039	0.004	-1.539	0.748	-0.841	-0.003	-1.857	1.214	-1.247	-0.447	1.512
58	SCCO	0.435	1.966	0.209	1.136	0.777	0.854	-1.539	0.608	0.005	0.424	1.743	1.214	0.354	-0.456	-0.433
59	VOKS	0.321	0.007	0.003	0.972	0.295	-1.701	1.003	1.479	0.207	1.097	-0.085	1.182	1.801	-1.478	0.136
60	AUTO	1.358	0.001	-1.404	0.514	0.872	-1.295	-0.403	0.565	-1.295	-0.497	1.788	-1.914	-1.994	0.068	-1.613
61	ASII	0.303	-0.253	6.471	1.904	0.587	-0.011	-0.008	1.931	-0.298	0.019	-0.593	1.468	-1.928	0.007	0.222
62	BOLT	0.475	0.091	0.012	0.008	-0.582	0.553	0.012	0.038	0.825	0.369	1.085	0.102	0.336	0.082	1.461
63	GJTL	-0.032	0.031	0.071	0.049	0.006	0.011	0.012	-0.015	0.081	0.286	-0.064	-0.066	-1.651	0.439	0.122
64	IMAS	0.008	0.115	-1.466	0.652	1.882	0.283	0.026	1.029	-0.291	0.004	-0.959	-0.472	0.192	-1.826	0.524
65	INDS	0.601	0.551	0.614	1.203	-0.293	0.193	0.003	0.001	0.002	1.028	0.293	0.015	-0.006	0.015	-0.014
66	SMSM	0.011	0.089	1.019	-0.076	1.112	0.826	0.522	-0.002	0.671	1.256	0.083	0.588	0.098	0.628	-1.148
67	ULTJ	0.057	-0.061	0.171	0.177	0.027	-0.114	-0.089	1.531	0.461	0.362	-1.751	0.032	0.078	0.695	0.191
68	CEKA	1.281	-0.207	1.663	0.049	0.273	1.118	1.276	1.823	0.928	0.161	0.019	0.609	0.091	0.037	0.642
69	CAMP	-0.098	0.089	0.099	0.042	-0.051	-1.682	-1.818	-0.466	1.908	0.077	0.011	0.014	0.703	-0.281	-0.391
70	CLEO	0.126	-1.144	0.229	0.122	0.441	-0.251	0.261	1.057	1.608	2.854	-1.356	1.697	-2.049	0.545	0.286
71	AISA	0.367	-0.138	-0.012	0.364	0.019	0.384	1.938	0.103	0.192	-0.033	-0.394	-0.103	0.119	0.434	1.023
72	ALTO	0.196	-0.245	0.208	-0.251	-1.719	-0.039	-0.042	-0.605	-0.261	-0.452	1.095	1.118	-1.943	2.601	0.148
73	ICBP	-0.257	2.891	0.121	0.102	0.039	0.246	0.254	0.032	-0.027	-0.204	0.236	0.281	-0.416	1.442	0.183
74	COCO	0.486	-0.455	1.352	1.034	0.395	-0.447	1.512	1.743	1.204	0.309	1.034	0.281	-0.764	0.191	-0.022
75	DLTA	-0.144	0.126	0.118	-0.012	-0.148	-1.964	-2.023	-0.091	-1.899	0.269	1.108	1.095	2.421	0.037	-1.093

76	DMND	0.561	1.283	0.283	0.394	1.023	-0.013	-0.409	0.689	1.294	0.193	0.891	1.399	0.283	0.283	0.019
77	FOOD	0.503	0.544	0.506	0.488	1.293	-0.012	0.234	-0.139	1.283	1.981	1.293	0.384	0.384	0.998	0.333
78	GOOD	-0.012	0.011	0.181	0.098	-0.028	-0.036	-0.038	-0.063	-0.132	1.024	0.241	0.256	-1.103	-1.386	-0.144
79	HOKI	0.392	0.354	0.285	0.297	1.133	0.412	0.397	0.258	0.422	1.723	0.383	0.379	0.348	0.425	0.411
80	IKAN	0.321	-0.477	0.186	0.171	0.136	-0.861	-0.913	0.211	-0.377	1.738	0.275	0.204	0.903	0.754	0.061
81	INDF	1.001	0.485	1.166	-0.152	0.803	0.745	0.645	0.129	-0.959	-0.551	-0.732	0.237	-1.444	-1.351	0.201
82	KEJU	-0.084	0.078	0.145	-0.104	0.221	0.015	0.053	1.822	0.047	2.795	0.037	0.112	-0.361	0.741	0.606
83	MLBI	0.646	0.259	0.982	1.345	0.484	0.024	-0.023	0.109	1.005	0.639	0.683	0.131	1.091	-1.389	-0.732
84	MYOR	-0.363	0.266	0.033	0.102	0.035	1.504	1.672	0.829	-0.171	0.624	-1.489	0.132	-0.436	1.788	0.407
85	PANI	-1.211	-3.095	0.378	-1.149	0.036	-0.093	0.469	0.357	0.369	0.195	-0.012	-0.203	-0.018	-0.007	0.671
86	PCAR	0.585	-1.444	1.788	1.151	-1.616	-0.023	0.537	-0.089	0.321	0.046	0.145	-0.023	0.018	1.209	0.091
87	PSDN	-0.121	0.108	-0.208	-1.016	-0.013	0.551	0.554	0.021	-0.394	-0.551	-1.534	-1.261	-1.191	0.117	0.024
88	PSGO	1.461	0.039	-0.688	-0.451	-0.049	0.459	-0.003	-0.334	1.777	-0.701	0.179	1.512	-0.959	0.424	-0.171
89	ROTI	-0.227	0.087	-1.095	0.026	0.748	0.192	0.009	0.469	0.004	-1.247	-1.666	1.029	0.173	0.524	0.056
90	SKBM	0.384	0.653	0.008	0.609	1.752	0.384	0.294	0.825	1.531	0.134	0.078	0.654	0.082	0.101	0.453
91	SKLT	-0.021	0.016	0.068	0.221	0.106	-0.277	-0.289	0.801	1.005	0.404	-0.371	-0.441	1.049	1.588	0.611
92	STP	1.701	-1.203	1.251	0.511	-1.988	-0.204	0.006	0.748	0.036	0.245	0.872	0.008	-1.247	0.109	0.139
93	DVLA	0.161	0.039	0.071	0.384	-0.093	1.029	0.092	0.394	-0.167	-0.012	0.398	0.094	0.234	0.123	0.018
94	INAF	-1.518	0.602	-0.109	-0.996	-0.345	0.406	1.401	-1.142	1.192	-1.432	1.856	1.737	0.956	0.043	0.091
95	KAEF	0.241	0.801	-0.922	0.801	1.428	-1.385	-1.785	-1.203	0.007	0.587	0.451	0.435	0.006	-1.935	0.019
96	KLBF	-0.037	0.036	0.142	0.108	0.059	1.269	1.261	0.291	-0.448	0.581	0.004	0.008	0.092	0.019	-0.092
97	MERK	0.411	-0.251	1.392	-0.803	0.378	1.904	0.748	0.457	-0.501	0.357	0.182	-0.247	-0.003	0.201	-0.011
98	PEHA	0.017	-0.018	-0.163	-0.031	-0.525	0.509	0.521	-0.453	-0.335	-0.374	0.115	0.996	0.009	1.934	0.147
99	PYFA	1.476	0.006	0.437	0.029	1.383	0.673	0.552	0.476	0.375	1.827	0.154	-0.231	0.201	0.075	0.837
100	SIDO	-0.085	0.079	0.098	0.029	0.138	0.017	0.018	0.252	-0.461	-0.436	-0.171	-0.188	-0.051	-1.668	-0.953
101	TSPC	0.078	-0.912	0.978	0.081	0.062	0.948	0.998	0.667	-0.483	0.395	0.207	0.201	-0.075	0.003	0.356
102	GGRM	-1.914	0.471	1.684	0.005	-0.321	0.987	-1.931	0.803	-0.456	1.622	1.917	-1.928	-1.099	-0.013	-0.238
103	HMSP	-0.732	-1.489	0.087	0.602	0.588	-0.074	1.279	0.009	1.401	1.033	-0.192	-0.026	1.029	1.737	0.029
104	ITIC	-0.959	1.908	0.384	1.283	-0.231	-1.351	-0.288	1.182	1.039	0.228	0.394	0.257	0.546	0.293	1.547
105	WIIM	-0.523	0.343	0.246	0.353	-0.107	0.126	0.095	0.093	0.224	0.007	0.171	0.239	0.305	0.189	-0.768
106	ADES	-0.091	0.083	0.333	0.215	0.209	0.408	0.413	1.346	-0.002	1.631	-0.312	-0.202	-0.141	1.113	-1.912
107	KINO	-0.092	0.084	-0.011	-0.081	0.046	0.621	0.633	0.645	-0.691	-0.027	0.466	0.511	0.029	0.107	-0.159
108	MBTO	0.424	-0.737	0.323	0.341	-0.051	-0.091	-0.092	-0.146	0.238	-1.051	0.438	0.311	-0.432	0.474	0.279
109	MRAT	-0.301	0.231	-0.178	-0.002	0.018	-0.014	-0.001	-0.015	0.005	-0.002	-1.854	0.837	-0.193	0.034	-0.133
110	TCID	0.221	-0.282	0.067	0.067	-0.251	-0.594	-1.817	-1.524	-1.098	-0.391	0.954	0.947	-0.317	0.274	1.643
111	UNVR	0.078	-0.084	0.051	-0.021	-0.052	-0.093	-0.097	-0.001	0.045	0.033	0.781	0.763	-0.097	-0.061	0.159

LANJUTAN

NO	Kode Emiten	LVGI					TATA				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	ALDO	0.303	0.357	0.369	0.253	0.525	-0.011	-0.011	-0.007	0.004	0.021
2	FASW	0.321	0.344	1.684	1.358	0.642	-1.701	1.122	0.241	-1.295	0.191
3	SPMA	-1.755	0.514	1.173	0.131	-0.334	-0.022	0.023	-0.014	0.007	-0.011
4	SWAT	0.451	0.493	-0.253	-0.093	2.292	0.008	0.049	-0.008	-0.011	0.006
5	INTP	0.006	0.006	-0.298	0.091	0.115	0.008	0.002	0.007	0.012	0.026
6	SMCB	1.135	0.003	-2.222	0.252	2.473	-1.841	2.479	1.326	1.021	1.915
7	SMBR	0.457	0.469	0.825	0.336	1.011	-0.003	-0.011	-0.003	0.001	-0.007
8	WSBP	0.587	0.987	1.931	1.296	1.561	0.652	1.917	-1.098	1.882	-0.466
9	SMGR	0.972	0.966	0.872	-1.723	1.289	0.207	0.211	-0.217	0.309	0.002
10	WTON	0.587	0.537	0.699	0.565	0.529	0.019	0.105	0.047	0.058	-0.008
11	JPFA	0.651	0.723	0.021	0.521	1.177	0.021	0.026	0.002	0.036	0.024
12	CPIN	1.071	1.981	1.505	1.348	1.281	-0.028	0.018	-0.001	0.017	0.055
13	SIPD	0.671	0.698	0.329	0.781	1.211	0.031	-0.034	0.018	0.005	0.013
14	MAIN	1.941	0.546	0.901	-1.621	-0.197	-0.011	0.017	-0.034	-0.028	0.002
15	AKKU	0.136	0.141	-0.013	-0.238	0.636	0.029	-0.079	-0.012	-0.089	-0.956
16	APLI	0.561	0.585	-0.471	-1.801	-0.192	-0.013	-0.023	-0.004	0.003	0.002
17	BRNA	-0.542	-0.145	1.788	1.287	0.245	0.201	0.197	-0.204	0.032	0.139
18	AKPI	1.159	0.043	0.438	0.229	0.237	-0.241	0.012	0.253	0.047	-0.049
19	ESIP	-1.389	-1.166	0.823	0.999	-0.059	0.036	0.024	1.543	1.322	-1.801
20	IGAR	-0.954	0.005	-0.034	-0.231	1.567	-0.085	-1.666	0.937	0.873	0.536
21	SMKL	-1.109	0.297	-1.099	1.201	0.987	0.637	-0.013	-0.004	1.211	0.506
22	YPAS	-0.191	1.202	1.461	-0.699	0.523	0.546	0.901	0.502	1.753	0.177
23	TALF	0.081	0.228	0.236	1.151	0.134	0.067	1.547	0.566	0.322	0.453
24	AGII	-0.006	0.004	0.582	-1.902	1.005	0.042	0.061	-0.601	-0.987	0.267
25	DPNS	1.476	-1.914	0.091	0.115	0.612	1.565	1.392	0.624	1.987	0.738
26	EKAD	0.561	0.585	-0.467	0.871	1.082	-0.021	1.097	-0.197	0.128	-0.171
27	BUDI	-0.036	-0.036	0.905	0.592	0.989	-0.027	0.002	0.006	0.032	0.027
28	MDKI	0.157	0.168	0.394	0.591	-0.171	0.009	-0.003	0.028	0.041	0.019
29	SRSN	1.821	0.901	1.087	0.673	-0.124	-0.954	0.005	0.502	0.098	-0.534
30	IFII	0.688	2.859	1.098	-0.954	0.482	-1.098	0.429	0.206	-0.004	0.762
31	SINI	-0.261	-0.223	0.159	1.262	-0.189	0.089	0.018	1.098	-0.982	0.053
32	TIRT	-0.074	-0.059	-0.252	0.832	-0.111	-1.643	-0.186	-0.033	0.056	-0.022
33	AMFG	0.356	0.319	0.223	0.125	0.104	1.015	-0.072	-0.021	1.209	0.192
34	CAKK	0.292	0.285	0.598	0.476	0.119	-0.001	-0.039	0.003	0.075	0.048
35	KIAS	0.434	0.928	1.092	0.373	0.821	0.424	1.056	-0.688	1.029	0.012
36	MLIA	-0.921	0.928	0.192	0.029	0.263	0.027	1.823	0.364	0.373	0.109
37	BTON	0.273	0.384	1.283	0.293	0.928	0.231	0.369	0.384	1.028	1.038

38	GDST	-0.125	-0.019	0.498	0.683	-0.019	0.023	1.899	0.933	0.201	-0.362
39	INAI	1.293	1.827	1.283	0.928	0.037	1.293	1.922	0.027	-0.273	0.283
40	ISSP	1.898	1.091	0.928	0.342	0.928	1.019	0.028	0.827	1.823	0.283
41	LION	0.403	0.411	-0.176	-1.222	-0.156	0.011	-0.001	0.037	0.013	-0.049
42	PICO	0.581	0.582	1.333	1.145	0.694	-0.851	1.462	0.021	0.009	0.002
43	AMIN	-0.029	0.029	-0.273	0.271	1.039	-1.003	1.983	0.834	1.039	-0.101
44	ARKA	1.302	0.029	0.021	0.209	0.192	1.009	0.092	0.007	0.281	-0.764
45	BELL	-0.008	-0.011	0.006	0.008	1.928	0.191	-0.022	0.023	0.825	0.336
46	MYTX	-0.699	0.523	0.673	0.523	1.098	0.234	1.029	0.253	0.236	1.923
47	POLU	0.442	0.439	-0.267	0.351	0.354	-0.001	-0.013	-0.026	-0.059	-0.158
48	SSTM	0.277	0.259	0.196	0.401	1.974	-0.069	-0.023	0.001	0.002	0.011
49	STAR	1.383	1.293	0.018	0.377	0.479	0.439	-0.152	0.021	0.231	0.369
50	TRIS	0.987	-0.058	0.639	0.732	0.283	0.372	0.293	-0.732	0.126	1.021
51	UCID	0.394	0.401	0.546	0.465	0.029	0.394	0.193	0.402	0.403	1.039
52	ZONE	0.212	0.211	0.092	0.646	-0.008	-0.009	-0.011	0.019	0.024	-0.042
53	SLIS	0.192	-0.033	0.271	-0.234	0.129	1.029	0.043	-0.198	-0.063	0.403
54	CCSI	0.369	0.003	0.411	0.018	0.639	-0.007	0.045	0.192	0.021	-0.732
55	JECC	0.581	0.304	0.562	0.091	-0.074	-0.394	0.938	0.475	0.101	-0.192
56	KBLM	0.633	1.283	1.033	-0.953	0.482	-1.092	0.424	0.204	-0.043	0.724
57	KBLI	0.344	0.091	-1.222	1.296	0.699	1.122	0.012	1.326	1.882	0.047
58	SCCO	1.177	0.091	1.348	-0.013	0.021	0.024	0.012	0.017	-0.012	0.002
59	VOKS	1.119	0.937	-0.472	0.038	0.029	0.369	-0.342	-1.887	0.336	0.918
60	AUTO	-1.166	0.987	0.688	1.788	-0.085	0.021	1.917	0.261	0.518	0.297
61	ASII	0.041	0.156	0.128	1.034	0.373	0.634	0.045	0.293	1.039	0.293
62	BOLT	1.781	0.293	0.039	0.454	0.183	0.159	0.183	-0.003	1.089	-0.173
63	GJTL	1.037	1.036	0.712	-0.071	0.022	-0.025	-0.005	-0.012	0.011	-0.008
64	IMAS	-1.351	-1.887	0.008	0.825	0.801	0.006	0.192	0.028	1.166	0.007
65	INDS	1.029	1.873	0.401	0.381	0.376	0.283	0.044	0.029	0.005	0.293
66	SMSM	0.455	1.033	0.377	0.283	0.368	1.088	0.204	0.231	1.021	-0.007
67	ULTJ	-0.138	-0.011	0.153	-0.069	-0.129	0.049	-0.009	0.033	0.015	-0.01
68	CEKA	-0.699	0.439	0.673	0.271	1.383	0.234	-0.013	0.253	1.039	0.439
69	CAMP	0.155	0.161	0.361	0.257	-1.638	-0.028	-0.043	-0.004	0.015	-0.091
70	CLEO	1.263	1.252	1.255	0.847	0.797	-0.003	-0.019	-0.052	1.327	-0.063
71	AISA	0.933	1.099	0.283	0.237	1.376	0.039	0.103	0.101	-0.192	0.309
72	ALTO	0.641	0.651	0.821	0.167	1.371	-0.011	0.006	0.009	-0.008	0.009
73	ICBP	1.129	1.125	1.389	-1.915	1.593	0.005	0.004	0.005	0.014	0.009
74	COCO	1.938	0.948	-1.149	-0.574	1.501	1.304	1.736	1.025	0.004	1.204

75	DLTA	0.349	0.402	-0.132	0.144	1.494	-0.012	-0.048	-0.013	-0.016	-0.003
76	DMND	0.671	0.392	0.293	1.029	1.089	1.094	1.023	1.095	0.293	0.999
77	FOOD	0.384	0.762	-0.167	0.873	0.384	0.384	1.011	1.283	1.494	1.294
78	GOOD	1.079	0.076	1.695	-0.135	1.276	-0.006	0.609	0.183	0.144	-0.034
79	HOKI	1.204	-0.139	0.021	0.422	1.023	0.931	0.374	0.373	0.982	-0.183
80	IKAN	0.468	0.453	0.202	0.458	0.523	0.269	-0.013	-0.409	0.283	0.394
81	INDF	0.131	-0.938	0.537	0.006	0.972	0.007	0.098	0.105	0.002	0.207
82	KEJU	0.044	0.004	-2.321	0.012	0.255	0.279	1.009	-0.002	0.032	0.039
83	MLBI	0.006	0.374	0.028	1.029	-0.074	0.405	0.387	1.029	0.293	-0.192
84	MYOR	1.279	1.262	1.022	0.289	-0.039	-0.026	-0.032	-0.004	-0.067	0.008
85	PANI	0.0183	-0.192	0.187	1.823	0.031	0.008	0.017	0.182	0.023	-0.007
86	PCAR	1.246	-1.385	0.004	0.019	0.128	-1.205	1.305	1.563	0.102	0.542
87	PSDN	-0.118	-0.115	-1.956	-0.108	0.579	-0.119	-0.068	-0.023	0.019	0.054
88	PSGO	1.684	0.699	-1.351	-0.433	0.561	0.241	0.047	0.006	1.029	0.102
89	ROTI	-1.099	-0.653	0.365	0.801	0.183	-0.031	0.013	0.907	0.007	0.184
90	SKBM	0.153	1.072	0.374	0.373	0.708	0.033	-0.455	1.352	0.038	0.345
91	SKLT	1.203	1.195	1.539	-0.672	1.581	0.012	-0.021	0.028	0.039	0.003
92	STTP	-0.217	1.129	-2.222	0.193	0.203	-0.006	-1.981	0.192	0.238	0.938
93	DVLA	-0.081	-0.003	-0.019	0.104	1.092	0.281	-0.416	5.442	2.102	0.029
94	INAF	0.761	0.987	-0.214	0.399	-1.903	0.038	0.086	0.093	0.076	-0.041
95	KAEF	0.008	-1.422	0.987	-0.643	-0.035	1.981	0.252	1.917	0.028	1.178
96	KLBF	1.383	1.361	0.935	1.077	-0.256	-0.028	0.018	0.018	0.023	-0.092
97	MERK	0.045	1.129	0.247	-0.034	-0.582	-1.081	0.966	1.289	0.098	0.237
98	PEHA	0.743	0.749	0.497	0.409	1.521	0.019	0.011	-1.528	-0.003	-0.023
99	PYFA	0.442	1.489	0.972	0.037	-0.038	1.899	0.283	0.207	0.489	0.508
100	SIDO	0.057	0.094	-0.021	0.068	0.049	0.005	0.098	0.022	0.023	0.027
101	TSPC	0.611	0.635	0.716	-0.152	0.088	0.018	0.013	0.009	0.042	0.004
102	GGRM	0.109	-0.132	-0.004	-0.153	-1.082	0.778	-0.057	0.019	0.493	-0.253
103	HMSP	1.039	0.321	-0.653	0.987	0.029	1.034	-0.073	0.394	0.237	0.928
104	ITIC	0.009	0.763	0.283	0.005	0.277	0.018	0.0233	0.373	-0.892	-0.104
105	WIIM	-0.003	-0.029	-0.001	-0.082	0.001	1.383	-0.085	0.933	0.435	0.803
106	ADES	1.458	1.432	0.351	0.715	1.601	-0.055	-0.023	-0.007	-0.013	0.019
107	KINO	0.609	0.618	-1.311	-0.479	-0.046	0.005	-0.023	0.001	-0.018	0.013
108	MBTO	-0.728	-0.756	1.277	0.254	0.174	-0.021	-0.018	0.008	0.007	-0.025
109	MRAT	-0.649	-0.652	0.821	0.366	0.423	-0.007	0.012	0.016	0.021	-0.013
110	TCID	-0.249	-0.242	0.133	0.056	-0.121	-0.019	-0.059	-0.032	-0.042	-0.051
111	UNVR	-1.648	-1.512	0.293	-0.116	0.104	0.044	0.051	0.013	0.016	0.101

LAMPIRAN 4

Data Hasil Beneish M-Score

No	Kode	Tahun	Hasil	Keterangan	Kode
1	ALDO	2020	-7.50	Tidak melakukan kecurangan	0
2	FASW	2020	-6.16	Tidak melakukan kecurangan	0
3	SPMA	2020	-3.30	Tidak melakukan kecurangan	0
4	SWAT	2020	-3.06	Tidak melakukan kecurangan	0
5	INTP	2020	-5.42	Tidak melakukan kecurangan	0
6	SMCB	2020	-9.85	Tidak melakukan kecurangan	0
7	SMBR	2020	-2.98	Tidak melakukan kecurangan	0
8	WSBP	2020	-4.03	Tidak melakukan kecurangan	0
9	SMGR	2020	-2.61	Tidak melakukan kecurangan	0
10	WTON	2020	-6.24	Tidak melakukan kecurangan	0
11	JPFA	2020	-4.04	Tidak melakukan kecurangan	0
12	CPIN	2020	-7.27	Tidak melakukan kecurangan	0
13	SIPD	2020	-3.61	Tidak melakukan kecurangan	0
14	MAIN	2020	-5.18	Tidak melakukan kecurangan	0
15	AKKU	2020	-3.20	Tidak melakukan kecurangan	0
16	APLI	2020	-5.22	Tidak melakukan kecurangan	0
17	BRNA	2020	-4.35	Tidak melakukan kecurangan	0
18	AKPI	2020	-3.32	Tidak melakukan kecurangan	0
19	ESIP	2020	-3.30	Tidak melakukan kecurangan	0
20	IGAR	2020	-3.45	Tidak melakukan kecurangan	0
21	SMKL	2020	2.03	Melakukan kecurangan	1
22	YPAS	2020	-1.77	Melakukan kecurangan	1
23	TALF	2020	-4.06	Tidak melakukan kecurangan	0
24	AGII	2020	-4.02	Tidak melakukan kecurangan	0
25	DPNS	2020	1.00	Melakukan kecurangan	1
26	EKAD	2020	-6.02	Tidak melakukan kecurangan	0
27	BUDI	2020	-3.73	Tidak melakukan kecurangan	0

28	MDKI	2020	-5.21	Tidak melakukan kecurangan	0
29	SRSN	2020	-9.33	Tidak melakukan kecurangan	0
30	IFII	2020	-8.74	Tidak melakukan kecurangan	0
31	SINI	2020	-2.90	Tidak melakukan kecurangan	0
32	TIRT	2020	-12.22	Tidak melakukan kecurangan	0
33	AMFG	2020	-0.62	Melakukan kecurangan	1
34	CAKK	2020	-4.43	Tidak melakukan kecurangan	0
35	KIAS	2020	-1.81	Melakukan kecurangan	1
36	MLIA	2020	-4.39	Tidak melakukan kecurangan	0
37	BTON	2020	-3.31	Tidak melakukan kecurangan	0
38	GDST	2020	-4.26	Tidak melakukan kecurangan	0
39	INAI	2020	2.19	Melakukan kecurangan	1
40	ISSP	2020	0.05	Melakukan kecurangan	1
41	LION	2020	-4.56	Tidak melakukan kecurangan	0
42	PICO	2020	-8.30	Tidak melakukan kecurangan	0
43	AMIN	2020	-7.52	Tidak melakukan kecurangan	0
44	ARKA	2020	0.89	Melakukan kecurangan	1
45	BELL	2020	-6.09	Tidak melakukan kecurangan	0
46	MYTX	2020	-1.33	Melakukan kecurangan	1
47	POLU	2020	-3.19	Tidak melakukan kecurangan	0
48	SSTM	2020	-4.20	Tidak melakukan kecurangan	0
49	STAR	2020	-0.33	Melakukan kecurangan	1
50	TRIS	2020	-1.86	Melakukan kecurangan	1
51	UCID	2020	-1.36	Melakukan kecurangan	1
52	ZONE	2020	-3.89	Tidak melakukan kecurangan	0
53	SLIS	2020	1.29	Melakukan kecurangan	1
54	CCSI	2020	1.34	Melakukan kecurangan	1
55	JECC	2020	-6.16	Tidak melakukan kecurangan	0
56	KBLM	2020	-8.64	Tidak melakukan kecurangan	0
57	KBLI	2020	2.06	Melakukan kecurangan	1

58	SCCO	2020	-3.93	Tidak melakukan kecurangan	0
59	VOKS	2020	-4.00	Tidak melakukan kecurangan	0
60	AUTO	2020	-4.13	Tidak melakukan kecurangan	0
61	ASII	2020	-2.04	Melakukan kecurangan	1
62	BOLT	2020	-3.63	Tidak melakukan kecurangan	0
63	GJTL	2020	-5.29	Tidak melakukan kecurangan	0
64	IMAS	2020	-4.49	Tidak melakukan kecurangan	0
65	INDS	2020	-2.31	Tidak melakukan kecurangan	0
66	SMSM	2020	1.27	Melakukan kecurangan	1
67	ULTJ	2020	-4.37	Tidak melakukan kecurangan	0
68	CEKA	2020	-1.33	Melakukan kecurangan	1
69	CAMP	2020	-5.73	Tidak melakukan kecurangan	0
70	CLEO	2020	-5.87	Tidak melakukan kecurangan	0
71	AISA	2020	-3.62	Tidak melakukan kecurangan	0
72	ALTO	2020	-6.59	Tidak melakukan kecurangan	0
73	ICBP	2020	-3.87	Tidak melakukan kecurangan	0
74	COCO	2020	2.29	Melakukan kecurangan	1
75	DLTA	2020	-4.49	Tidak melakukan kecurangan	0
76	DMND	2020	-0.06	Melakukan kecurangan	1
77	FOOD	2020	-2.63	Tidak melakukan kecurangan	0
78	GOOD	2020	-4.82	Tidak melakukan kecurangan	0
79	HOKI	2020	0.08	Melakukan kecurangan	1
80	IKAN	2020	-4.24	Tidak melakukan kecurangan	0
81	INDF	2020	-1.44	Melakukan kecurangan	1
82	KEJU	2020	-3.13	Tidak melakukan kecurangan	0
83	MLBI	2020	-1.50	Melakukan kecurangan	1
84	MYOR	2020	-4.67	Tidak melakukan kecurangan	0
85	PANI	2020	-5.93	Tidak melakukan kecurangan	0
86	PCAR	2020	-10.80	Tidak melakukan kecurangan	0
87	PSDN	2020	-6.02	Tidak melakukan kecurangan	0

88	PSGO	2020	-2.27	Tidak melakukan kecurangan	0
89	ROTI	2020	-5.99	Tidak melakukan kecurangan	0
90	SKBM	2020	-3.38	Tidak melakukan kecurangan	0
91	SKLT	2020	-3.53	Tidak melakukan kecurangan	0
92	STTP	2020	-3.46	Tidak melakukan kecurangan	0
93	DVLA	2020	-1.73	Melakukan kecurangan	1
94	INAF	2020	-4.94	Tidak melakukan kecurangan	0
95	KAEF	2020	5.62	Melakukan kecurangan	1
96	KLBF	2020	-5.08	Tidak melakukan kecurangan	0
97	MERK	2020	-9.65	Tidak melakukan kecurangan	0
98	PEHA	2020	-5.29	Tidak melakukan kecurangan	0
99	PYFA	2020	7.24	Melakukan kecurangan	1
100	SIDO	2020	-4.54	Tidak melakukan kecurangan	0
101	TSPC	2020	-5.04	Tidak melakukan kecurangan	0
102	GGRM	2020	-2.71	Tidak melakukan kecurangan	0
103	HMSP	2020	-0.48	Melakukan kecurangan	1
104	ITIC	2020	-5.30	Tidak melakukan kecurangan	0
105	WIIM	2020	1.94	Melakukan kecurangan	1
106	ADES	2020	-4.95	Tidak melakukan kecurangan	0
107	KINO	2020	-5.90	Tidak melakukan kecurangan	0
108	MBTO	2020	-2.56	Tidak melakukan kecurangan	0
109	MRAT	2020	-5.06	Tidak melakukan kecurangan	0
110	TCID	2020	-3.62	Tidak melakukan kecurangan	0
111	UNVR	2020	-4.07	Tidak melakukan kecurangan	0

LANJUTAN

No	Kode	Tahun	Hasil	Keterangan	Kode
1	ALDO	2021	-1.74	Melakukan kecurangan	1
2	FASW	2021	2.54	Melakukan kecurangan	1
3	SPMA	2021	-5.27	Tidak melakukan kecurangan	0
4	SWAT	2021	-2.94	Tidak melakukan kecurangan	0
5	INTP	2021	-6.84	Tidak melakukan kecurangan	0
6	SMCB	2021	8.45	Melakukan kecurangan	1
7	SMBR	2021	-7.26	Melakukan kecurangan	0
8	WSBP	2021	9.30	Melakukan kecurangan	1
9	SMGR	2021	-1.77	Melakukan kecurangan	1
10	WTON	2021	-4.12	Tidak melakukan kecurangan	0
11	JPFA	2021	-1.61	Melakukan kecurangan	1
12	CPIN	2021	-4.93	Tidak melakukan kecurangan	0
13	SIPD	2021	-3.85	Tidak melakukan kecurangan	0
14	MAIN	2021	-3.27	Tidak melakukan kecurangan	0
15	AKKU	2021	-4.61	Tidak melakukan kecurangan	0
16	APLI	2021	-5.58	Tidak melakukan kecurangan	0
17	BRNA	2021	-2.52	Tidak melakukan kecurangan	0
18	AKPI	2021	-5.30	Tidak melakukan kecurangan	0
19	ESIP	2021	-3.07	Tidak melakukan kecurangan	0
20	IGAR	2021	-12.96	Tidak melakukan kecurangan	0
21	SMKL	2021	-1.88	Melakukan kecurangan	1
22	YPAS	2021	-2.09	Melakukan kecurangan	1
23	TALF	2021	4.19	Melakukan kecurangan	1
24	AGII	2021	-1.91	Melakukan kecurangan	1
25	DPNS	2021	4.18	Melakukan kecurangan	1
26	EKAD	2021	-0.08	Melakukan kecurangan	1
27	BUDI	2021	-2.88	Tidak melakukan kecurangan	0
28	MDKI	2021	-4.22	Tidak melakukan kecurangan	0

29	SRSN	2021	-5.18	Tidak melakukan kecurangan	0
30	IFII	2021	-3.23	Tidak melakukan kecurangan	0
31	SINI	2021	-3.40	Tidak melakukan kecurangan	0
32	TIRT	2021	-6.00	Tidak melakukan kecurangan	0
33	AMFG	2021	-3.99	Tidak melakukan kecurangan	0
34	CAKK	2021	-4.77	Tidak melakukan kecurangan	0
35	KIAS	2021	1.78	Melakukan kecurangan	1
36	MLIA	2021	4.41	Melakukan kecurangan	1
37	BTON	2021	-2.22	Tidak melakukan kecurangan	0
38	GDST	2021	7.10	Melakukan kecurangan	1
39	INAI	2021	3.78	Melakukan kecurangan	1
40	ISSP	2021	-4.58	Tidak melakukan kecurangan	0
41	LION	2021	-3.98	Tidak melakukan kecurangan	0
42	PICO	2021	0.86	Melakukan kecurangan	1
43	AMIN	2021	6.56	Melakukan kecurangan	1
44	ARKA	2021	-3.59	Tidak melakukan kecurangan	0
45	BELL	2021	-4.60	Tidak melakukan kecurangan	0
46	MYTX	2021	0.05	Melakukan kecurangan	1
47	POLU	2021	-5.06	Tidak melakukan kecurangan	0
48	SSTM	2021	-4.84	Tidak melakukan kecurangan	0
49	STAR	2021	-4.40	Tidak melakukan kecurangan	0
50	TRIS	2021	-2.77	Tidak melakukan kecurangan	0
51	UCID	2021	-2.70	Tidak melakukan kecurangan	0
52	ZONE	2021	-4.48	Tidak melakukan kecurangan	0
53	SLIS	2021	-3.26	Tidak melakukan kecurangan	0
54	CCSI	2021	-4.01	Tidak melakukan kecurangan	0
55	JECC	2021	-3.07	Tidak melakukan kecurangan	0
56	KBLM	2021	-2.75	Tidak melakukan kecurangan	0
57	KBLI	2021	-4.03	Tidak melakukan kecurangan	0
58	SCCO	2021	-4.03	Tidak melakukan kecurangan	0

59	VOKS	2021	-6.48	Tidak melakukan kecurangan	0
60	AUTO	2021	4.18	Melakukan kecurangan	1
61	ASII	2021	-4.33	Tidak melakukan kecurangan	0
62	BOLT	2021	-2.52	Tidak melakukan kecurangan	0
63	GJTL	2021	-5.81	Tidak melakukan kecurangan	0
64	IMAS	2021	-4.79	Tidak melakukan kecurangan	0
65	INDS	2021	-3.40	Tidak melakukan kecurangan	0
66	SMSM	2021	-3.60	Tidak melakukan kecurangan	0
67	ULTJ	2021	-5.42	Tidak melakukan kecurangan	0
68	CEKA	2021	-5.06	Tidak melakukan kecurangan	0
69	CAMP	2021	-5.56	Tidak melakukan kecurangan	0
70	CLEO	2021	-7.77	Tidak melakukan kecurangan	0
71	AISA	2021	-4.40	Tidak melakukan kecurangan	0
72	ALTO	2021	-5.40	Tidak melakukan kecurangan	0
73	ICBP	2021	-1.12	Melakukan kecurangan	1
74	COCO	2021	3.72	Melakukan kecurangan	1
75	DLTA	2021	-5.20	Tidak melakukan kecurangan	0
76	DMND	2021	0.06	Melakukan kecurangan	1
77	FOOD	2021	1.70	Melakukan kecurangan	1
78	GOOD	2021	-1.98	Melakukan kecurangan	1
79	HOKI	2021	-2.16	Melakukan kecurangan	1
80	IKAN	2021	-7.59	Tidak melakukan kecurangan	0
81	INDF	2021	-1.08	Melakukan kecurangan	1
82	KEJU	2021	0.80	Melakukan kecurangan	1
83	MLBI	2021	-3.79	Tidak melakukan kecurangan	0
84	MYOR	2021	-5.38	Tidak melakukan kecurangan	0
85	PANI	2021	-8.44	Tidak melakukan kecurangan	0
86	PCAR	2021	1.95	Melakukan kecurangan	1
87	PSDN	2021	-5.61	Tidak melakukan kecurangan	0
88	PSGO	2021	-6.28	Tidak melakukan kecurangan	0

89	ROTI	2021	-4.34	Tidak melakukan kecurangan	0
90	SKBM	2021	-6.48	Tidak melakukan kecurangan	0
91	SKLT	2021	-4.63	Tidak melakukan kecurangan	0
92	STTP	2021	-16.03	Tidak melakukan kecurangan	0
93	DVLA	2021	-6.24	Tidak melakukan kecurangan	0
94	INAF	2021	-3.48	Tidak melakukan kecurangan	0
95	KAEF	2021	-3.92	Tidak melakukan kecurangan	0
96	KLBF	2021	-2.99	Tidak melakukan kecurangan	0
97	MERK	2021	-0.66	Melakukan kecurangan	1
98	PEHA	2021	-5.27	Tidak melakukan kecurangan	0
99	PYFA	2021	-3.30	Tidak melakukan kecurangan	0
100	SIDO	2021	-3.92	Tidak melakukan kecurangan	0
101	TSPC	2021	-5.27	Tidak melakukan kecurangan	0
102	GGRM	2021	-4.74	Tidak melakukan kecurangan	0
103	HMSP	2021	-5.96	Tidak melakukan kecurangan	0
104	ITIC	2021	-2.37	Tidak melakukan kecurangan	0
105	WIIM	2021	-5.14	Tidak melakukan kecurangan	0
106	ADES	2021	-4.34	Tidak melakukan kecurangan	0
107	KINO	2021	-6.08	Tidak melakukan kecurangan	0
108	MBTO	2021	-3.68	Tidak melakukan kecurangan	0
109	MRAT	2021	-4.51	Tidak melakukan kecurangan	0
110	TCID	2021	-4.59	Tidak melakukan kecurangan	0
111	UNVR	2021	-4.87	Tidak melakukan kecurangan	0

LANJUTAN

No	Kode	Tahun	Hasil	Keterangan	Kode
1	ALDO	2022	-3.12	Mlakukan kecurangan	1
2	FASW	2022	-2.27	Melakukan kecurangan	1
3	SPMA	2022	-3.04	Tidak melakukan kecurangan	0
4	SWAT	2022	-4.78	Tidak melakukan kecurangan	0
5	INTP	2022	-4.50	Tidak melakukan kecurangan	0
6	SMCB	2022	4.49	Melakukan kecurangan	1
7	SMBR	2022	-5.95	Tidak melakukan kecurangan	0
8	WSBP	2022	-11.80	Tidak melakukan kecurangan	0
9	SMGR	2022	-6.79	Tidak melakukan kecurangan	0
10	WTON	2022	-6.28	Tidak melakukan kecurangan	0
11	JPFA	2022	-3.61	Tidak melakukan kecurangan	0
12	CPIN	2022	-2.49	Tidak melakukan kecurangan	0
13	SIPD	2022	-4.88	Tidak melakukan kecurangan	0
14	MAIN	2022	-5.07	Tidak melakukan kecurangan	0
15	AKKU	2022	-3.64	Tidak melakukan kecurangan	0
16	APLI	2022	-3.11	Tidak melakukan kecurangan	0
17	BRNA	2022	-5.17	Tidak melakukan kecurangan	0
18	AKPI	2022	-3.47	Tidak melakukan kecurangan	0
19	ESIP	2022	2.05	Melakukan kecurangan	1
20	IGAR	2022	2.29	Melakukan kecurangan	1
21	SMKL	2022	-2.99	Tidak melakukan kecurangan	0
22	YPAS	2022	-3.02	Tidak melakukan kecurangan	0
23	TALF	2022	0.58	Melakukan kecurangan	1
24	AGII	2022	-7.54	Tidak melakukan kecurangan	0
25	DPNS	2022	1.16	Melakukan kecurangan	1
26	EKAD	2022	-3.97	Tidak melakukan kecurangan	0
27	BUDI	2022	-5.56	Tidak melakukan kecurangan	0
28	MDKI	2022	-3.88	Tidak melakukan kecurangan	0

29	SRSN	2022	-2.83	Tidak melakukan kecurangan	0
30	IFII	2022	-3.68	Tidak melakukan kecurangan	0
31	SINI	2022	2.24	Melakukan kecurangan	1
32	TIRT	2022	-3.76	Tidak melakukan kecurangan	0
33	AMFG	2022	-5.41	Tidak melakukan kecurangan	0
34	CAKK	2022	-5.24	Tidak melakukan kecurangan	0
35	KIAS	2022	-6.20	Tidak melakukan kecurangan	0
36	MLIA	2022	-2.46	Tidak melakukan kecurangan	0
37	BTON	2022	-4.17	Tidak melakukan kecurangan	0
38	GDST	2022	0.34	Melakukan kecurangan	1
39	INAI	2022	-5.21	Tidak melakukan kecurangan	0
40	ISSP	2022	0.16	Melakukan kecurangan	1
41	LION	2022	-2.99	Tidak melakukan kecurangan	0
42	PICO	2022	-3.63	Tidak melakukan kecurangan	0
43	AMIN	2022	0.75	Melakukan kecurangan	1
44	ARKA	2022	-3.86	Tidak melakukan kecurangan	0
45	BELL	2022	-2.49	Tidak melakukan kecurangan	0
46	MYTX	2022	-0.81	Melakukan kecurangan	1
47	POLU	2022	-3.26	Tidak melakukan kecurangan	0
48	SSTM	2022	-4.89	Tidak melakukan kecurangan	0
49	STAR	2022	-3.86	Tidak melakukan kecurangan	0
50	TRIS	2022	-6.48	Tidak melakukan kecurangan	0
51	UCID	2022	-2.09	Melakukan kecurangan	1
52	ZONE	2022	-2.95	Tidak melakukan kecurangan	0
53	SLIS	2022	-4.95	Tidak melakukan kecurangan	0
54	CCSI	2022	-3.08	Tidak melakukan kecurangan	0
55	JECC	2022	-3.69	Tidak melakukan kecurangan	0
56	KBLM	2022	-3.60	Tidak melakukan kecurangan	0
57	KBLI	2022	3.16	Melakukan kecurangan	1
58	SCCO	2022	-6.52	Tidak melakukan kecurangan	0

59	VOKS	2022	-11.52	Tidak melakukan kecurangan	0
60	AUTO	2022	-3.46	Tidak melakukan kecurangan	0
61	ASII	2022	2.61	Melakukan kecurangan	1
62	BOLT	2022	-5.65	Tidak melakukan kecurangan	0
63	GJTL	2022	-3.91	Tidak melakukan kecurangan	0
64	IMAS	2022	-7.49	Tidak melakukan kecurangan	0
65	INDS	2022	-3.74	Tidak melakukan kecurangan	0
66	SMSM	2022	-3.21	Tidak melakukan kecurangan	0
67	ULTJ	2022	-3.18	Tidak melakukan kecurangan	0
68	CEKA	2022	-0.81	Melakukan kecurangan	1
69	CAMP	2022	-3.62	Tidak melakukan kecurangan	0
70	CLEO	2022	-3.74	Tidak melakukan kecurangan	0
71	AISA	2022	-4.80	Tidak melakukan kecurangan	0
72	ALTO	2022	-4.86	Tidak melakukan kecurangan	0
73	ICBP	2022	-5.27	Tidak melakukan kecurangan	0
74	COCO	2022	1.69	Melakukan kecurangan	1
75	DLTA	2022	-3.80	Tidak melakukan kecurangan	0
76	DMND	2022	1.91	Melakukan kecurangan	1
77	FOOD	2022	3.45	Melakukan kecurangan	1
78	GOOD	2022	-4.35	Tidak melakukan kecurangan	0
79	HOKI	2022	-1.78	Melakukan kecurangan	1
80	IKAN	2022	-6.84	Tidak melakukan kecurangan	0
81	INDF	2022	-4.12	Tidak melakukan kecurangan	0
82	KEJU	2022	-8.11	Tidak melakukan kecurangan	0
83	MLBI	2022	1.21	Melakukan kecurangan	1
84	MYOR	2022	-4.38	Tidak melakukan kecurangan	0
85	PANI	2022	-2.35	Tidak melakukan kecurangan	0
86	PCAR	2022	3.62	Melakukan kecurangan	1
87	PSDN	2022	-4.49	Tidak melakukan kecurangan	0
88	PSGO	2022	-4.78	Tidak melakukan kecurangan	0

89	ROTI	2022	-1.98	Melakukan kecurangan	1
90	SKBM	2022	2.53	Melakukan kecurangan	1
91	SKLT	2022	-3.03	Tidak melakukan kecurangan	0
92	STTP	2022	0.18	Melakukan kecurangan	1
93	DVLA	2022	22.74	Melakukan kecurangan	1
94	INAF	2022	-4.06	Tidak melakukan kecurangan	0
95	KAEF	2022	3.12	Melakukan kecurangan	1
96	KLBF	2022	-4.10	Tidak melakukan kecurangan	0
97	MERK	2022	1.10	Melakukan kecurangan	1
98	PEHA	2022	-12.96	Tidak melakukan kecurangan	0
99	PYFA	2022	-3.92	Tidak melakukan kecurangan	0
100	SIDO	2022	-3.83	Tidak melakukan kecurangan	0
101	TSPC	2022	-2.16	Melakukan kecurangan	1
102	GGRM	2022	-1.78	Melakukan kecurangan	1
103	HMSP	2022	-2.55	Tidak melakukan kecurangan	0
104	ITIC	2022	-2.51	Tidak melakukan kecurangan	0
105	WIIM	2022	0.52	Melakukan kecurangan	1
106	ADES	2022	-2.67	Tidak melakukan kecurangan	0
107	KINO	2022	-4.03	Tidak melakukan kecurangan	0
108	MBTO	2022	-3.21	Tidak melakukan kecurangan	0
109	MRAT	2022	-4.42	Tidak melakukan kecurangan	0
110	TCID	2022	-4.02	Tidak melakukan kecurangan	0
111	UNVR	2022	-5.16	Tidak melakukan kecurangan	0

LANJUTAN

No	Kode	Tahun	Hasil	Keterangan	Kode
1	ALDO	2023	-7.05	Tidak melakukan kecurangan	0
2	FASW	2023	-12.64	Tidak melakukan kecurangan	0
3	SPMA	2023	-1.44	Melakukan kecurangan	1
4	SWAT	2023	-7.85	Tidak melakukan kecurangan	0
5	INTP	2023	-3.11	Tidak melakukan kecurangan	0
6	SMCB	2023	-5.66	Tidak melakukan kecurangan	0
7	SMBR	2023	-5.97	Tidak melakukan kecurangan	0
8	WSBP	2023	6.71	Melakukan kecurangan	1
9	SMGR	2023	-2.33	Tidak melakukan kecurangan	0
10	WTON	2023	-5.34	Tidak melakukan kecurangan	0
11	JPFA	2023	-3.39	Tidak melakukan kecurangan	0
12	CPIN	2023	-5.63	Tidak melakukan kecurangan	0
13	SIPD	2023	-3.97	Tidak melakukan kecurangan	0
14	MAIN	2023	-5.16	Tidak melakukan kecurangan	0
15	AKKU	2023	-4.66	Tidak melakukan kecurangan	0
16	APLI	2023	-3.83	Melakukan kecurangan	0
17	BRNA	2023	-4.02	Tidak melakukan kecurangan	0
18	AKPI	2023	-4.79	Melakukan kecurangan	0
19	ESIP	2023	1.01	Melakukan kecurangan	1
20	IGAR	2023	-0.23	Melakukan kecurangan	1
21	SMKL	2023	3.72	Melakukan kecurangan	1
22	YPAS	2023	2.82	Melakukan kecurangan	1
23	TALF	2023	-0.75	Melakukan kecurangan	1
24	AGII	2023	-8.65	Tidak melakukan kecurangan	0
25	DPNS	2023	6.57	Melakukan kecurangan	1
26	EKAD	2023	-3.94	Tidak melakukan kecurangan	0
27	BUDI	2023	-2.40	Tidak melakukan kecurangan	0
28	MDKI	2023	-5.82	Tidak melakukan kecurangan	0

29	SRSN	2023	-3.12	Tidak melakukan kecurangan	0
30	IFII	2023	-4.01	Tidak melakukan kecurangan	0
31	SINI	2023	-9.56	Tidak melakukan kecurangan	0
32	TIRT	2023	-4.64	Tidak melakukan kecurangan	0
33	AMFG	2023	2.94	Tidak melakukan kecurangan	1
34	CAKK	2023	-5.38	Tidak melakukan kecurangan	0
35	KIAS	2023	1.43	Tidak melakukan kecurangan	1
36	MLIA	2023	-3.06	Tidak melakukan kecurangan	0
37	BTON	2023	0.37	Melakukan kecurangan	1
38	GDST	2023	-4.23	Tidak melakukan kecurangan	0
39	INAI	2023	-4.96	Melakukan kecurangan	0
40	ISSP	2023	6.71	Tidak melakukan kecurangan	1
41	LION	2023	-4.16	Tidak melakukan kecurangan	0
42	PICO	2023	-4.76	Melakukan kecurangan	0
43	AMIN	2023	0.70	Melakukan kecurangan	1
44	ARKA	2023	-3.13	Tidak melakukan kecurangan	0
45	BELL	2023	-0.92	Melakukan kecurangan	1
46	MYTX	2023	-1.81	Melakukan kecurangan	1
47	POLU	2023	-6.28	Tidak melakukan kecurangan	0
48	SSTM	2023	-5.84	Tidak melakukan kecurangan	0
49	STAR	2023	-3.21	Tidak melakukan kecurangan	0
50	TRIS	2023	-3.09	Tidak melakukan kecurangan	0
51	UCID	2023	-1.87	Melakukan kecurangan	1
52	ZONE	2023	-4.87	Tidak melakukan kecurangan	0
53	SLIS	2023	-5.32	Tidak melakukan kecurangan	0
54	CCSI	2023	-3.86	Tidak melakukan kecurangan	0
55	JECC	2023	-1.29	Melakukan kecurangan	1
56	KBLM	2023	-4.20	Tidak melakukan kecurangan	0
57	KBLI	2023	7.60	Melakukan kecurangan	1
58	SCCO	2023	-3.64	Tidak melakukan kecurangan	0

59	VOKS	2023	-1.60	Melakukan kecurangan	1
60	AUTO	2023	-5.05	Tidak melakukan kecurangan	0
61	ASII	2023	1.00	Melakukan kecurangan	1
62	BOLT	2023	1.27	Melakukan kecurangan	1
63	GJTL	2023	-4.67	Tidak melakukan kecurangan	0
64	IMAS	2023	1.90	Melakukan kecurangan	1
65	INDS	2023	-3.33	Tidak melakukan kecurangan	0
66	SMSM	2023	0.15	Melakukan kecurangan	1
67	ULTJ	2023	-2.82	Tidak melakukan kecurangan	0
68	CEKA	2023	0.70	Melakukan kecurangan	1
69	CAMP	2023	-3.96	Tidak melakukan kecurangan	0
70	CLEO	2023	4.27	Melakukan kecurangan	1
71	AISA	2023	-5.49	Tidak melakukan kecurangan	0
72	ALTO	2023	-4.95	Tidak melakukan kecurangan	0
73	ICBP	2023	-2.36	Tidak melakukan kecurangan	0
74	COCO	2023	-4.28	Tidak melakukan kecurangan	0
75	DLTA	2023	-4.31	Tidak melakukan kecurangan	0
76	DMND	2023	-2.63	Tidak melakukan kecurangan	0
77	FOOD	2023	2.14	Melakukan kecurangan	1
78	GOOD	2023	-2.91	Tidak melakukan kecurangan	0
79	HOKI	2023	1.04	Melakukan kecurangan	1
80	IKAN	2023	-3.81	Tidak melakukan kecurangan	0
81	INDF	2023	-6.84	Tidak melakukan kecurangan	0
82	KEJU	2023	-5.15	Tidak melakukan kecurangan	0
83	MLBI	2023	-1.21	Melakukan kecurangan	1
84	MYOR	2023	-6.87	Tidak melakukan kecurangan	0
85	PANI	2023	-2.79	Tidak melakukan kecurangan	0
86	PCAR	2023	-2.54	Tidak melakukan kecurangan	0
87	PSDN	2023	-5.52	Tidak melakukan kecurangan	0
88	PSGO	2023	0.47	Melakukan kecurangan	1

89	ROTI	2023	-5.29	Tidak melakukan kecurangan	0
90	SKBM	2023	-3.95	Tidak melakukan kecurangan	0
91	SKLT	2023	-3.47	Tidak melakukan kecurangan	0
92	STTP	2023	-3.36	Tidak melakukan kecurangan	0
93	DVLA	2023	6.22	Melakukan kecurangan	1
94	INAF	2023	-5.39	Tidak melakukan kecurangan	0
95	KAEF	2023	-2.94	Tidak melakukan kecurangan	0
96	KLBF	2023	-3.63	Tidak melakukan kecurangan	0
97	MERK	2023	-4.50	Tidak melakukan kecurangan	0
98	PEHA	2023	-7.04	Tidak melakukan kecurangan	0
99	PYFA	2023	-1.46	Melakukan kecurangan	1
100	SIDO	2023	-5.35	Tidak melakukan kecurangan	0
101	TSPC	2023	-3.46	Tidak melakukan kecurangan	0
102	GGRM	2023	-2.30	Tidak melakukan kecurangan	0
103	HMSF	2023	-2.77	Tidak melakukan kecurangan	0
104	ITIC	2023	-7.06	Tidak melakukan kecurangan	0
105	WIIM	2023	-2.30	Tidak melakukan kecurangan	0
106	ADES	2023	-4.05	Tidak melakukan kecurangan	0
107	KINO	2023	-4.67	Tidak melakukan kecurangan	0
108	MBTO	2023	-3.32	Tidak melakukan kecurangan	0
109	MRAT	2023	-4.75	Tidak melakukan kecurangan	0
110	TCID	2023	-4.97	Tidak melakukan kecurangan	0
111	UNVR	2023	-4.50	Tidak melakukan kecurangan	0

LANJUTAN

No	Kode	Tahun	Hasil	Keterangan	Kode
1	ALDO	2024	-3.11	Melakukan kecurangan	1
2	FASW	2024	-0.33	Tidak melakukan kecurangan	0
3	SPMA	2024	-6.00	Tidak melakukan kecurangan	0
4	SWAT	2024	-5.60	Tidak melakukan kecurangan	0
5	INTP	2024	-7.26	Tidak melakukan kecurangan	0
6	SMCB	2024	3.44	Melakukan kecurangan	1
7	SMBR	2024	-5.41	Tidak melakukan kecurangan	0
8	WSBP	2024	-8.70	Tidak melakukan kecurangan	0
9	SMGR	2024	-5.92	Tidak melakukan kecurangan	0
10	WTON	2024	-2.56	Tidak melakukan kecurangan	0
11	JPFA	2024	-3.04	Tidak melakukan kecurangan	0
12	CPIN	2024	-4.28	Tidak melakukan kecurangan	0
13	SIPD	2024	-5.05	Tidak melakukan kecurangan	0
14	MAIN	2024	-2.86	Tidak melakukan kecurangan	0
15	AKKU	2024	-8.67	Tidak melakukan kecurangan	0
16	APLI	2024	-4.30	Tidak melakukan kecurangan	0
17	BRNA	2024	-3.90	Tidak melakukan kecurangan	0
18	AKPI	2024	-2.64	Tidak melakukan kecurangan	0
19	ESIP	2024	-10.69	Tidak melakukan kecurangan	0
20	IGAR	2024	0.10	Melakukan kecurangan	1
21	SMKL	2024	-0.11	Melakukan kecurangan	1
22	YPAS	2024	-2.08	Melakukan kecurangan	1
23	TALF	2024	-3.06	Tidak melakukan kecurangan	0
24	AGII	2024	-2.34	Tidak melakukan kecurangan	0
25	DPNS	2024	-0.76	Melakukan kecurangan	1
26	EKAD	2024	-4.51	Tidak melakukan kecurangan	0
27	BUDI	2024	-4.71	Tidak melakukan kecurangan	0
28	MDKI	2024	-4.06	Tidak melakukan kecurangan	0

29	SRSN	2024	-5.69	Tidak melakukan kecurangan	0
30	IFII	2024	0.63	Melakukan kecurangan	1
31	SINI	2024	-2.34	Tidak melakukan kecurangan	0
32	TIRT	2024	-5.06	Tidak melakukan kecurangan	0
33	AMFG	2024	-1.56	Melakukan kecurangan	1
34	CAKK	2024	-4.67	Tidak melakukan kecurangan	0
35	KIAS	2024	-3.93	Tidak melakukan kecurangan	0
36	MLIA	2024	-4.11	Tidak melakukan kecurangan	0
37	BTON	2024	1.40	Melakukan kecurangan	1
38	GDST	2024	-5.40	Tidak melakukan kecurangan	0
39	INAI	2024	-2.78	Tidak melakukan kecurangan	0
40	ISSP	2024	-0.83	Melakukan kecurangan	1
41	LION	2024	-4.05	Tidak melakukan kecurangan	0
42	PICO	2024	-5.96	Tidak melakukan kecurangan	0
43	AMIN	2024	-4.24	Tidak melakukan kecurangan	0
44	ARKA	2024	-7.29	Tidak melakukan kecurangan	0
45	BELL	2024	-4.07	Tidak melakukan kecurangan	0
46	MYTX	2024	4.39	Melakukan kecurangan	1
47	POLU	2024	-4.79	Tidak melakukan kecurangan	0
48	SSTM	2024	-5.79	Tidak melakukan kecurangan	0
49	STAR	2024	-3.24	Tidak melakukan kecurangan	0
50	TRIS	2024	0.15	Melakukan kecurangan	1
51	UCID	2024	1.70	Melakukan kecurangan	1
52	ZONE	2024	-4.44	Tidak melakukan kecurangan	0
53	SLIS	2024	-2.16	Melakukan kecurangan	1
54	CCSI	2024	-6.48	Tidak melakukan kecurangan	0
55	JECC	2024	-5.41	Tidak melakukan kecurangan	0
56	KBLM	2024	0.47	Melakukan kecurangan	1
57	KBLI	2024	-6.28	Tidak melakukan kecurangan	0
58	SCCO	2024	-4.50	Tidak melakukan kecurangan	0

59	VOKS	2024	-0.24	Melakukan kecurangan	1
60	AUTO	2024	-1.30	Melakukan kecurangan	1
61	ASII	2024	-2.60	Tidak melakukan kecurangan	0
62	BOLT	2024	-4.25	Tidak melakukan kecurangan	0
63	GJTL	2024	-4.73	Tidak melakukan kecurangan	0
64	IMAS	2024	-3.97	Tidak melakukan kecurangan	0
65	INDS	2024	-3.28	Tidak melakukan kecurangan	0
66	SMSM	2024	-3.77	Tidak melakukan kecurangan	0
67	ULTJ	2024	-3.63	Tidak melakukan kecurangan	0
68	CEKA	2024	-0.33	Melakukan kecurangan	1
69	CAMP	2024	-5.86	Tidak melakukan kecurangan	0
70	CLEO	2024	-4.20	Tidak melakukan kecurangan	0
71	AISA	2024	-2.40	Tidak melakukan kecurangan	0
72	ALTO	2024	-6.10	Tidak melakukan kecurangan	0
73	ICBP	2024	-2.47	Tidak melakukan kecurangan	0
74	COCO	2024	1.76	Melakukan kecurangan	1
75	DLTA	2024	-4.60	Tidak melakukan kecurangan	0
76	DMND	2024	4.04	Melakukan kecurangan	1
77	FOOD	2024	5.16	Melakukan kecurangan	1
78	GOOD	2024	-5.94	Tidak melakukan kecurangan	0
79	HOKI	2024	-3.76	Tidak melakukan kecurangan	0
80	IKAN	2024	-1.95	Melakukan kecurangan	1
81	INDF	2024	-2.61	Tidak melakukan kecurangan	0
82	KEJU	2024	-3.45	Tidak melakukan kecurangan	0
83	MLBI	2024	-5.78	Tidak melakukan kecurangan	0
84	MYOR	2024	-3.62	Tidak melakukan kecurangan	0
85	PANI	2024	-6.27	Tidak melakukan kecurangan	0
86	PCAR	2024	-4.49	Tidak melakukan kecurangan	0
87	PSDN	2024	-3.52	Tidak melakukan kecurangan	0
88	PSGO	2024	-3.99	Tidak melakukan kecurangan	0

89	ROTI	2024	1.24	Melakukan kecurangan	1
90	SKBM	2024	-1.17	Melakukan kecurangan	1
91	SKLT	2024	-6.16	Tidak melakukan kecurangan	0
92	STTP	2024	-1.42	Melakukan kecurangan	1
93	DVLA	2024	-7.05	Tidak melakukan kecurangan	0
94	INAF	2024	-3.37	Tidak melakukan kecurangan	0
95	KAEF	2024	3.57	Melakukan kecurangan	1
96	KLBF	2024	-4.39	Tidak melakukan kecurangan	0
97	MERK	2024	-1.84	Melakukan kecurangan	1
98	PEHA	2024	-5.47	Tidak melakukan kecurangan	0
99	PYFA	2024	-0.79	Melakukan kecurangan	1
100	SIDO	2024	-3.84	Tidak melakukan kecurangan	0
101	TSPC	2024	-3.52	Tidak melakukan kecurangan	0
102	GGRM	2024	-4.68	Tidak melakukan kecurangan	0
103	HMSP	2024	0.40	Melakukan kecurangan	1
104	ITIC	2024	-4.46	Tidak melakukan kecurangan	0
105	WIIM	2024	-0.43	Melakukan kecurangan	1
106	ADES	2024	-3.73	Tidak melakukan kecurangan	0
107	KINO	2024	-4.11	Tidak melakukan kecurangan	0
108	MBTO	2024	-5.80	Tidak melakukan kecurangan	0
109	MRAT	2024	-5.38	Tidak melakukan kecurangan	0
110	TCID	2024	-4.41	Tidak melakukan kecurangan	0
111	UNVR	2024	-3.41	Tidak melakukan kecurangan	0

LAMPIRAN 5

Lampiran Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
M_SCORE	555	0	1	.27	.445
Financial Target	555	-2.9750	2.9880	.736427	1.1218217
External Pressure	555	-.756	1.988	.43500	.259327
Opportunity	555	0	1	.60	.490
Rationalization	555	0	1	.17	.375
Capability	555	0	1	.19	.393
Valid N (listwise)	555				

Lampiran Hosmer and Lemeshow test

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		M_SCORE = 0		M_SCORE = 1		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	42	46.649	14	9.351	56
	2	46	44.732	10	11.268	56
	3	45	43.434	11	12.566	56
	4	44	42.322	12	13.678	56
	5	42	41.341	14	14.659	56
	6	43	40.368	13	15.632	56
	7	41	39.268	15	16.732	56
	8	35	38.252	21	17.748	56
	9	38	36.726	18	19.274	56
	10	28	30.908	23	20.092	51

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.083	8	.638

Lampiran Uji Overall model fit

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	650.276	-.912
	2	649.693	-.983
	3	649.693	-.984
	4	649.693	-.984

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 649.693
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients				
				Financial Target	External Pressure	Opportunity	Rationalization	Capability
Step 1	1	639.034	-1.104	.161	.468	-.164	-.323	.199
	2	637.556	-1.242	.207	.584	-.210	-.426	.246
	3	637.553	-1.248	.210	.590	-.213	-.433	.248
	4	637.553	-1.248	.210	.590	-.213	-.433	.248

Lampiran Uji Matrik Korelasi Antar Variabel Independen

Correlation Matrix

		Constant	Financial Target	External Pressure	Opportunity	Rationalization	Capability
Step 1	Constant	1.000	-.445	-.698	-.421	-.178	-.216
	Financial Target	-.445	1.000	.192	.037	-.030	.039
	External Pressure	-.698	.192	1.000	-.050	.005	.016
	Opportunity	-.421	.037	-.050	1.000	-.002	-.012
	Rationalization	-.178	-.030	.005	-.002	1.000	.026
	Capability	-.216	.039	.016	-.012	.026	1.000

Lampiran Uji Nagelkerke R Square (R2)

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	637.553 ^a	.022	.131

Lampiran Uji Hipotesis

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Financial Target	.210	.091	5.346	1	.021	1.234
External Pressure	.590	.375	2.478	1	.115	1.803
Opportunity	-.213	.196	1.181	1	.277	.808
Rationalization	.433	.250	2.993	1	.044	.649
Capability	.248	.238	1.086	1	.297	1.282
Constant	-1.248	.253	24.251	1	<.001	.287